

**BERITA PIDATO POLITIK JOKO WIDODO PADA
GERAKAN NUSANTARA BERSATU
(Analisis Komparasi Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M.
Kosicki Terhadap Berita Di Media Online Antaranews.com Dan
Viva.co.id)**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Khatomi Arrizal

NIM. 302190104

Pembimbing:

Galih Akbar Prabowo, S.Sos., M.A.

NIDN. 2021038802

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Arrizal, Muhammad Khatomi. 2023. Analisis Komparasi Framing Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media Online Antaranews.com Dan Viva.co.id. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Galih Akbar Prabowo, S.Sos., M.A.

Kata kunci: Analisis *Framing*, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Pidato Politik, Jokowi.

Presiden Joko Widodo berpidato mengenai sosok pemimpin berambut putih. Tren topik berawal setelah Presiden Joko Widodo menyinggungnya sebagai salah satu ciri pemimpin yang memikirkan rakyatnya. Pernyataan itu dilontarkan Jokowi saat menghadiri Gerakan Nusantara Bersatu di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu, 26 November 2022. Jokowi menilai, kesungguhan pemimpin itu bisa dilihat dari tampilan fisiknya, seperti rambut, dan wajah. Pemberitaan ini menjadi sangat menarik karena Presiden Jokowi sendiri yang mempersilahkan masyarakat untuk bebas menafsirkan isi pidato yang ia sampaikan. Pada kesempatan ini media online berlomba-lomba untuk menyebarkan pemberitaan mengenai pidato yang disampaikan oleh Joko Widodo. Dua media online yang cukup gencar memberitakan hal tersebut adalah Antaranews.com dan Viva.co.id.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis framing menggunakan pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diunggah pada 26 November 2022 sampai 9 Desember 2022. Sedangkan subjek penelitian ini adalah media online Antaranews.com dan Viva.co.id. Berdasarkan latar belakang dan pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana framing pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di media online Antaranews.com dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik? (2) Bagaimana framing pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di media online Viva.co.id dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik? (3) Bagaimana perbandingan framing pada pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara bersatu di media online Antaranews.com dan Viva.co.id?.

Setelah melakukan analisis framing melalui sepuluh berita yang diambil pada media online Antaranews.com dan Viva.co.id, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dalam pembingkai berita dari kedua media tersebut. Pada Antaranews.com, pemberitaan pidato politik Joko Widodo lebih menonjolkan mengenai pidato Jokowi yang membahas tentang perekonomian, pembangunan infrastruktur, motivasi, dan kebangsaan. Sedangkan Viva.co.id membingkai pemberitaan pidato politik Joko Widodo dengan menonjolkan pernyataan-pernyataan kritikan dari tokoh partai lawan Jokowi. Viva.co.id juga cenderung menggunakan judul berita yang provokatif dan mengambil kutipan wawancara dari tokoh partai oposisi yang mengkritik pidato Jokowi yang menyuarakan “rambut putih” pada acara Gerakan Nusantara Bersatu.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Muhammad Khatomi Arrizal

NIM : 302190104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu
(Analisis Komparasi Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terhadap
Berita Di Media Online Antarnews.com Dan Viva.co.id).

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 14 Agustus 2023

Mengetahui,

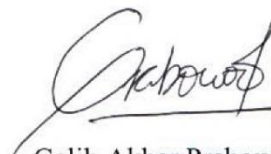
Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pembimbing



Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
NIP. 198306072015031004



Galih Akbar Prabowo, S.Sos., M.A.
NIDN: 2021038802



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Khatomi Arrizal
NIM : 302190104
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu
(Analisis Komparasi Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terhadap Berita Di Media Online Antaranews.com Dan Viva.co.id)

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah oleh Tim Penguji Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Komunikasi Penyiaran Islam pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 7 September 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang : Muchlis Daroini, M.Kom.I.
NIDN. 201608029

Penguji I : Dr. Iswahyudi, M.Ag.
NIP. 197903072003121003

Penguji II : Galih Akbar Prabowo, M.A.
NIDN. 2021038802

Ponorogo, 7 September 2023

Mengesahkan,
Dekan,



Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Khatomi Arrizal

NIM : 302190104


Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu (Analisis Komparasi Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terhadap Berita Di Media Online Antaraneews.com Dan Viva.co.id)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id, adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini digunakan semestinya.

Ponorogo, 20 September 2023


Muhammad Khatomi Arrizal
NIM. 302190104

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khatomi Arrizal

NIM : 302190104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan mengambil alihkan tulisan dan pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pemikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti dan dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan tersebut.

Ponorogo, 2 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Khatomi Arrizal

NIM:302190104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses saling bertukar informasi antara dua atau lebih individu atau kelompok. Tujuan dari komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan, ide, gagasan, atau informasi secara efektif agar dapat dipahami oleh pihak yang menerima pesan. Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti lisan, tulisan, atau bahasa isyarat, dan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Komunikasi memiliki beberapa elemen penting, yaitu pengirim (*sender*), pesan (*message*), penerima (*receiver*), saluran (*channel*), kode (*code*), konteks (*context*), dan umpan balik (*feedback*). Pengirim adalah orang atau kelompok yang mengirim pesan, sedangkan penerima adalah orang atau kelompok yang menerima pesan. Pesan adalah isi informasi atau pesan yang disampaikan oleh pengirim, sedangkan saluran adalah media yang digunakan untuk mengirimkan pesan, seperti suara, tulisan, atau gambar. Kode adalah sistem simbol atau bahasa yang digunakan dalam pesan, sedangkan konteks adalah situasi atau latar belakang di mana pesan dikirim dan diterima. Umpan balik adalah tanggapan atau respons yang diberikan oleh penerima terhadap pesan yang diterima.¹

Komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan antara pengirim pesan dengan khalayak atau audiens yang jumlahnya sangat besar.

¹ KhomSahrial Romli. *Komunikasi Massa* (Jakarta: Grasindo, 2016), 8-9.

Komunikasi massa ini biasanya dilakukan melalui media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan media sosial. Tujuan dari komunikasi massa adalah untuk menyampaikan informasi, pendapat, dan pesan kepada khalayak yang luas dalam waktu yang relatif singkat. Komunikasi massa juga dapat digunakan untuk membentuk opini dan perilaku khalayak terhadap suatu hal atau isu yang menjadi topik pembicaraan. Komunikasi massa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah mengenai berbagai hal, seperti berita terbaru, produk baru, hiburan, dan sebagainya. Namun, komunikasi massa juga dapat memiliki dampak negatif, seperti mendorong konsumerisme berlebihan, menyebarkan informasi yang tidak benar atau merugikan, serta mengurangi interaksi langsung antara individu yang dapat mengganggu kualitas hubungan sosial.²

Media *online* adalah platform atau situs web yang menyediakan konten atau informasi secara digital, yang dapat diakses melalui internet. Media *online* dapat berupa situs berita, blog, forum, situs video, situs sosial media, dan masih banyak lagi. Media *online* memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan konten dari mana saja dan kapan saja, asalkan terhubung ke internet. Selain itu, media *online* juga memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan konten tersebut, seperti memberikan komentar, berbagi informasi, dan berpartisipasi dalam diskusi *online*. Media *online* telah mengubah cara orang mengakses dan mengonsumsi informasi serta

² *Ibid.*,

berkomunikasi dengan orang lain. Dengan pertumbuhan internet dan teknologi yang semakin canggih, media *online* menjadi semakin penting dan berperan dalam kehidupan sehari-hari.³

Salah satu media *online* berita yang eksis pada saat ini adalah antaranews.com. Antaranews.com adalah sebuah portal berita *online* yang menyajikan berbagai informasi dan liputan berita dari dalam dan luar negeri. Portal ini dimiliki oleh LKBN Antara, yang merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang jasa informasi dan komunikasi. Antaranews.com menyajikan berita dari berbagai macam topik, seperti politik, ekonomi, hukum, kriminal, olahraga, teknologi, dan lain-lain, dengan fokus pada perkembangan terbaru dan kejadian yang sedang berlangsung. Portal ini dapat diakses melalui perangkat komputer dan smartphone. Antaranews.com dimiliki oleh lembaga media milik BUMN yakni Antara. Antara *News Agency* atau Antara adalah sebuah lembaga media yang berfungsi sebagai kantor berita nasional di Indonesia. Antara didirikan pada tanggal 13 Desember 1937 dengan nama "Aneta" (*Algemeen Nieuws en Telegraaf Agentschap*) oleh pemerintah Hindia Belanda untuk menyediakan berita-berita kepada media massa di Hindia Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia, Aneta diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan berganti nama menjadi Antara pada tanggal 17 Agustus 1945. Saat ini, Antara merupakan salah satu kantor berita terbesar di

³ Asep Syamsul, M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 16-17.

Indonesia dan menyediakan berita dalam berbagai bentuk format media, termasuk tulisan, foto, video, dan layanan multimedia lainnya.

Selain Antaranews, terdapat pula media yang cukup eksis pada saat ini, media tersebut adalah viva.co.id. [Viva.co.id](http://viva.co.id) adalah portal berita daring yang dikelola oleh PT. Viva Media Baru, anak perusahaan PT Visi Media Asia Tbk yang berkode viva di pasar saham. [viva group](http://viva.co.id) juga adalah induk usaha dari media televisi dari antv dan tvone. Diluncurkan pada 17 Desember 2008 di Jakarta, portal ini sebelumnya bernama vivanews.com. Dengan mengusung *tagline in depth and trusted*, portal berita dan informasi viva.co.id langsung mendapatkan tempat di hati pembaca dengan menampilkan tulisan yang mendalam serta menghadirkan konten dengan foto dan infografik. Ketika itu belum menjadi keharusan dalam setiap berita menampilkan foto di kebanyakan media *online*. Pada tahun 2012 vivanews.com berubah nama menjadi viva.co.id. Perubahan domain dan nama tersebut bertujuan agar viva.co.id tak sekedar menjadi sebuah portal berita saja, namun juga portal yang menghadirkan konten berbasis *user generate content (UGC)* hiburan, lifestyle dan yang disukai perempuan serta *market place*. Ketika itu dihadirkan beberapa brand sekaligus yang masih berada dalam satu domain yakni *vivanews*, *vivalife*, *vivabola*, *vivaforum*, *vivalog* dan *vivasocio*. Setelah berjalan dengan seiring perkembangan pembaca, vivanews.com pada Juli 2020 kembali menyatu di viva.co.id. Ini bertujuan agar pembaca bisa menikmati keberagaman berita di laman viva.co.id. Pembaca mengakses viva.co.id melalui web browser, *mobile web browser* dan *apps* di *Google Play* (Android) dan *Apps Store* (iOS). Selain

melayani pembaca dengan konten secara teks, foto, infografik dan video, viva.co.id juga melayani *live streaming* dari tvone dan antv. Begitu juga layanan konten terutama video bisa diakses melalui akun di Dailymotion, Youtube, Facebook, Twitter dan Instagram.

Salah satu topik yang akhir-akhir ini sangat ramai adalah topik mengenai Presiden Joko Widodo yang berpidato mengenai sosok pemimpin berambut putih. Topik rambut putih menjadi ramai perbincangan warganet. Tren topik berawal setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyinggungnya sebagai salah satu ciri pemimpin yang memikirkan rakyatnya. Pernyataan itu dilontarkan Jokowi saat menghadiri Gerakan Nusantara Bersatu di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta Selatan, Sabtu, 26 November 2022. Jokowi menilai, kesungguhan pemimpin itu bisa dilihat dari tampilan fisiknya, seperti rambut, dan perawatan wajah. Tak sedikit tokoh publik tanah air yang merespons lontaran kode Jokowi itu. Gerakan posting rambut putih tiba-tiba menggejala di sejumlah akun para tokoh terkenal. Mereka mengunggah foto rambut putih di akun instagram. Dalam kegiatan yang digelar kelompok relawan tersebut, Jokowi menilai bahwa calon pemimpin dengan rambut putih adalah sosok yang benar-benar memikirkan rakyat, berbeda dengan tokoh dengan wajah mengkilap dan tanpa kerutan. Pemberitaan ini menjadi sangat menarik karena Presiden Jokowi sendiri yang mempersilahkan masyarakat untuk bebas menafsirkan isi pidato yang ia sampaikan.

Alasan mengapa peneliti mengambil subyek media Antaranews dan Viva karena keduanya dimiliki oleh dua eksistensi yang berbeda. Antaranews

dimiliki oleh BUMN yang notabene adalah milik pemerintah. Sedangkan viva.co.id dimiliki oleh swasta, yakni oleh salah satu politikus yang memiliki Viva group, salah satu media yang cukup besar pada era ini, yaitu Aburizal Bakrie dari Partai Golkar. Tentu dari kedua media berita ini terdapat banyak pro dan kontra yang dapat kami teliti. Pada media antaranews.com. Terdapat 22 berita mengenai pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu. Sedangkan pada media viva.co.id, terdapat 24 berita mengenai pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan total 46 berita yang diunggah oleh antaranews.com dan viva.co.id. Pada media online antaranews.com terdapat 22 berita yang diunggah dalam rentang waktu mulai tanggal 26 November 2022 sampai 14 Juni 2023, sedangkan pada media online viva.co.id terdapat 24 berita yang diunggah dalam rentang waktu mulai tanggal 26 November 2022 sampai 20 Agustus 2023. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan membahas mengenai analisis *framing* pemberitaan pemberitaan Pidato Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno dengan pendekatan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Peneliti mengambil masing-masing 5 berita dari portal media *online* Antaraneews.com dan viva.co.id periode 26 November 2022 sampai 9 Desember 2022. Peneliti mengambil 10 sampel dalam rentang waktu tersebut karena pemberitaan pada waktu tersebut

lebih gencar dan banyak tokoh politik yang ikut memberikan pendapatnya dalam pemberitaan yang diunggah oleh antaranews.com dan viva.co.id.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pendekatan analisis *framing* yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan-permasalahan yang digunakan sebagai pijakan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *framing* pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di media *online* Antaranews.com dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik?
2. Bagaimana *framing* pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di media *online* Viva.co.id dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik?
3. Bagaimana perbandingan *framing* pada pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara bersatu di media *online* Antaranews.com dan Viva.co.id?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan *framing* pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di media *online* Antaranews.com dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.
2. Untuk menganalisis *framing* pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di media *online* Viva.co.id dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3. Untuk mengetahui perbandingan *framing* pada pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara bersatu di media *online* Antaranews.com dan Viva.co.id.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah, memperjelas, memperkuat teori serta mengembangkan Ilmu komunikasi yang berkaitan.
 - b. Berkontribusi kepada pengemban komunikasi terutama bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) khususnya bidang media *online*
2. Secara Praktis
 - a. Untuk penggambaran bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan media *online* dalam memberitakan Pidato Politik Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu yang dilakukan oleh media *online* Antaranews.com dan Viva.co.id.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kritik dan saran terhadap isi berita kedua portal media tersebut.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini bisa dikatakan sebagai penelitian yang relevan dan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang nantinya akan dikaji. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian yang akan dilaksanakan

Tahrifudin, skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila Di Media Kompas.Com Dan Republik Online*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Framing* berita tentang rancangan undang-undang Haluan Ideologi Pancasila di media *online* Kompas.com dan Replika.co.id. Pada penelitian ini peneliti memilih metode kualitatif dengan *framing* sebagai pendekatan analisis. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil analisis pembingkaiian disimpulkan bahwa media Kompas.com membangun citra yang buruk terhadap Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila. Media Kompas.com menganggap RUU HIP adalah suatu hal yang bertentangan dan mengancam eksistensi Pancasila. Sedangkan dari media Republik *Online* membangun citra yang buruk terhadap RUU HIP. Media Republik *Online* menganggap RUU HIP adalah sesuatu yang dapat merendahkan Pancasila sebagai dasar negara.⁴

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas analisis *framing* pemberitaan media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tahrifuddin adalah subyek penelitian yang bersangkutan adalah media kompas.com dan republic.co.id, dan obyeknya adalah pemberitaan mengenai RUU HIP. Sedangkan subyek peneliti adalah antaranews.com dan viva.co.id, dan

⁴ Tahrifudin, Skripsi: *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Idiologi Pancasila Di Media Kompas. Com Dan Republik Online*, (Skripsi, Iain Purwokerto, 2021).

obyek peneliti adalah pemberitaan Pidato Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno pada tanggal 26 November 2022.

Vichar Pratama Putra, skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, berjudul “*Pembingkaiian Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Atas Kritik Media Massa Di Media Online Sindonews.Com Dan Vivanews.Co.Id Edisi Agustus 2015)*”. Penelitian Vichar Pratama Putra ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh Sindonews.com dan vivanews.co.id di media *online*, terkait pidato Joko Widodo. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhong Pan dan GERAL M. Kosichi dengan metode pendekatan kualitatif tidak menggunakan perhitungan angka. Hasil penelitian ini menunjukkan Dari perbandingan kedua media setelah melalui analisis *framing* model Pan dan Kosicki jelas ditemukan adanya perbedaan dalam penyajian pemberitaannya. Sindo membingkai Jokowi dengan menyebutkan Jokowi sebagai media darling, sosok yang dibesarkan oleh media. Sedangkan Viva menyebutkan Jokowi sebagai pemimpin di era demokrasi yang ingin membelenggu kebebasan berpendapat yang dinilai oleh Viva dari beberapa kebijakannya dan kritiknya kepada media.⁵

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas analisis *framing* pemberitaan media *online*. Perbedaan penelitian yang

⁵ Vichar Pratama Putra, Skripsi: *Pembingkaiian Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Atas Kritik Media Massa Di Media Online Sindonews. Com Dan Vivanews. Co. Id Edisi Agustus 2015)*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

dilakukan oleh Vichar Pratama Putra adalah subyek penelitian yang bersangkutan adalah media Sindo dan Viva, dan obyeknya adalah. Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Atas Kritik Media Massa. Sedangkan subyek peneliti adalah antaranews.com dan viva.co.id, dan obyek peneliti adalah pemberitaan Pidato Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno pada tanggal 26 November 2022.

Rahman Selasdi, Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, berjudul "*Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.com*". Penelitian Rahman Selasdi dilakukan untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 di kota Pekanbaru pada media *Online* TribunPekanbaru.com dan mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan vaksinasi tahap awal Covid-19 di kota Pekanbaru pada media *Online* TribunPekanbaru.com. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan *Framing* TribunPekanbaru.com terhadap pemberitaan vaksinasi Covid-19 di kota Pekanbaru lebih menggambarkan bagaimana jalannya pemerintah agar dapat mengajak masyarakat untuk menjalankan program vaksinasi Covid-19 dengan

tujuan mengurangi angka penularan dan kematian yang ada di provinsi Riau meski vaksin Sinovac ini diragukan oleh masyarakat.⁶

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas analisis *framing* pemberitaan media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Selassi adalah subyek penelitian yang bersangkutan adalah media TribunPekanbaru.com, dan obyeknya adalah Pemberitaan Vaksinasi Covid-19. Sedangkan subyek peneliti adalah antaranews.com dan viva.co.id, dan obyek peneliti adalah pemberitaan Pidato Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno pada tanggal 26 November 2022.

Widya Putri Kirana, skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena*”. Penelitian Widya Putri Kirana ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui bagaimana media *online* Harian Singgalang dalam membingkai berita mengenai peristiwa berdarah Wamena, untuk mengetahui bagaimana media *online* Posmetro Padang dalam membingkai berita mengenai peristiwa berdarah Wamena, dan untuk mengetahui perbandingan *framing* media *online* Harian Singgalang dengan Posmetro Padang, dalam membingkai berita mengenai peristiwa berdarah wamena. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* model Zhondang Pan Gerald M.

⁶ Rahman Selassi, Skripsi: *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru. com* (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021).

Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan *Framing* media *online* Harian Singgalang dalam membingkai peristiwa berdarah wamena. Di sini, wartawan cenderung lebih menjelaskan bagaimana pemerintah mengusahakan untuk memulangkan warganya yang berada di Wamena untuk kembali ke kampung halaman masing-masing, Sedangkan frame Posmetro Padang lebih memberitakan kepada para perantau yang berada di wamena yang menjadi korban dengan memberitakan bagaimana keadaan, kondisi, serta sampai memberitakan ke pemulangan korban wamena.⁷

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas analisis *framing* pemberitaan media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Selassi adalah subyek penelitian yang bersangkutan adalah media Harian Singgalang dan Posmetro Padang, dan obyeknya adalah Pemberitaan Tragedi Berdarah Wamena. Sedangkan subyek peneliti adalah antaranews.com dan viva.co.id, dan obyek peneliti adalah pemberitaan Pidato Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno pada tanggal 26 November 2022.

Bella Bianca, skripsi Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. “*Analisis Framing Berita Mengenai Covid – 19 April 2020 Di Kompas.Com Dan Detik.Com*”. Penelitian Bella Bianca ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui *framing* berita Covid-19 di Indonesia pada bulan April 2020 di media *online* Kompas.com, untuk

⁷ Widya Putri Kirana, Skripsi: *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena*. (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021)

mengetahui *framing* berita Covid-19 di Indonesia pada bulan April 2020 di media *online* detik.com, untuk mengetahui komparasi *framing* berita Covid-19 di Indoensia di bulan April 2020 pada dua media yakni Kompas.com dan detik.com. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif, menggunakan pendekatan analisis *framing* dengan Model yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita Covid-19 di Indonesia oleh media Kompas.com dan detik.com melalui enam berita yang diambil. Dimana memiliki persamaan dan perbedaan dalam analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Persamaan itu ada karena kedua media *online* ini sama-sama memiliki tiga struktur yakni, Sintaksis, Tematik dan Retoris. Sedangkan perbedaannya terletak pada Struktur Skrip yang mana terdapat unsur 5W+1H dan di media *online* kompas.com memiliki struktur ini, tapi di media detik.com tidak memilikinya.⁸

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas analisis *framing* pemberitaan media *online*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Selassi adalah subyek penelitian yang bersangkutan adalah media Kompas.com dan Detik.com, dan obyeknya adalah Pemberitaan mengenai

⁸ Bella Bianca, Skripsi: *Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 Di Kompas. Com Dan Detik. Com* (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

Mengenai Covid-19 edisi April 2020. Sedangkan subyek peneliti adalah antaranews.com dan viva.co.id, dan obyek peneliti adalah pemberitaan Pidato Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno pada tanggal 26 November 2022.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis *framing* menggunakan teknik analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif menekankan pada konteks dan makna subjektif dari fenomena yang diteliti, sehingga data yang dihasilkan berupa kata-kata dan narasi, daripada angka dan statistik. Dalam pendekatan kualitatif, individu atau organisasi yang menjadi fokus penelitian dipandang sebagai kesatuan yang utuh, bukan sebagai bagian dari *variable* atau hipotesis yang terpisah. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami dan menggali lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan nilai dari individu atau kelompok yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena sosial dengan cara yang lebih komprehensif dan kontekstual.⁹

Analisis *framing* adalah suatu metode pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana pesan-pesan media dan informasi disusun dan disajikan dalam kerangka atau konteks tertentu. Analisis *framing* mencoba untuk mengungkapkan cara penyusunan informasi yang dapat mempengaruhi

⁹ Lexi J Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

persepsi, penilaian, dan tindakan orang. Analisis *framing* mempelajari bagaimana pesan atau informasi disusun dalam kerangka atau konteks tertentu, seperti latar belakang sosial, politik, budaya, atau ekonomi. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana informasi itu diterima dan diinterpretasikan oleh audiens, serta bagaimana itu mempengaruhi persepsi dan tindakan mereka.¹⁰

Dalam konteks media, analisis *framing* dapat membantu dalam memahami bagaimana media memilih dan menampilkan berita atau cerita tertentu dengan cara tertentu yang dapat mempengaruhi opini publik dan agenda politik. Hal ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi bias atau kecenderungan tertentu dalam media, serta dalam memahami bagaimana pesan-pesan media dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, politik, dan budaya.¹¹

Dalam pendekatan analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, perangkat *framing* dapat dibagi kedalam empat struktur besar, yaitu struktur Sintaksis, struktur Skrip, struktur Tematik dan struktur Retoris. Melalui empat rangkaian tersebut, kecenderungan dan kecondongan wartawan dalam mengisahkan peristiwa dapat diamati. Analisis *framing* adalah suatu cara untuk menganalisis cara media massa, aktor politik, atau kelompok tertentu mengatur atau membingkai suatu isu atau peristiwa dalam rangka mempengaruhi cara pandang dan pemikiran publik terhadap isu atau peristiwa tersebut. *Framing* dapat berupa penekanan pada aspek-aspek tertentu dalam isu atau peristiwa, pengelompokkan informasi dalam kategori tertentu, dan pemilihan kata atau

¹⁰ Santana, *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017), 112.

¹¹ *Ibid.*

istilah tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap suatu isu atau peristiwa.¹²

Dengan menggunakan analisis *framing*, kita dapat memahami bagaimana suatu isu atau peristiwa dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh berbagai kelompok atau individu yang berbeda, tergantung pada cara *framing* yang digunakan. Analisis *framing* juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengaruh media massa dan aktor politik dapat memengaruhi pemikiran dan sikap publik terhadap suatu isu atau peristiwa.¹³ Dalam penelitian ini, analisis *framing* akan digunakan untuk melihat bagaimana media antaranews.com dan viva.co.id membingkai peristiwa berupa pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diselenggarakan pada 26 November 2022.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama data primer dan yang kedua data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹⁴ Data primer dari penelitian ini adalah teks berita pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diselenggarakan pada 26 November 2022 yang diambil dari situs web antaranews.com dan

¹² Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), 82-94.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Nur Indriantoro, & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2013), 142.

viva.co.id. Teks berita tersebut telah diambil dari sumber-sumber yang terpercaya dan mengandung informasi tentang topik atau isu yang menjadi fokus penelitian.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.¹⁵ Data sekunder dari penelitian ini adalah profil media *online* antaranews.com dan viva.co.id. Profil tersebut dapat berisi informasi tentang sejarah dan perkembangan media tersebut, sumber daya manusia yang terlibat dalam operasionalnya, model bisnis yang diterapkan, dan strategi pemasaran yang digunakan. Penggunaan data sekunder dapat membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konteks media *online* yang diteliti. Dengan memahami profil media tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana media tersebut memposisikan dirinya di pasar media *online*, sejauh mana media tersebut dapat diandalkan sebagai sumber informasi, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja media tersebut.

b. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari website media *online* antaranews.com dan viva.co.id. Data primer tersebut terdiri dari teks berita yang diambil dari situs-situs web tersebut. Adapun teks berita yang dimaksud adalah teks berita pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diselenggarakan pada 26 November 2022. Teks

¹⁵ *Ibid.*, h. 143

berita tersebut kemungkinan telah diambil dari sumber-sumber yang terpercaya dan mengandung informasi tentang topik atau isu yang menjadi fokus penelitian. Data primer dari situs web media *online* dapat menjadi sumber informasi yang penting bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman tentang isu yang sedang diteliti, tren, pandangan publik, dan kejadian terkini. Data primer tersebut dapat digunakan untuk melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif, serta untuk memvalidasi hipotesis atau temuan yang dihasilkan dari data sekunder atau data lainnya.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari internet. Internet menyediakan akses ke berbagai sumber data seperti publikasi, laporan, dokumen, presentasi, dan informasi lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Data sekunder yang diambil dari internet dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang isu atau topik yang sedang diteliti. Penggunaan data sekunder dari internet memiliki kelebihan seperti mudah diakses dan tersedia dalam jumlah yang sangat banyak. Selain itu, data sekunder dari internet juga seringkali memiliki keterkaitan yang erat dengan isu yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan perspektif yang berbeda atau melengkapi data primer yang telah dikumpulkan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dimana objek harus diamati dengan jeli, seperti menatap kejadian, gerak atau prosesnya.¹⁶ Pada penelitian ini, observasi peneliti lakukan dengan cara membaca dan mengamati semua berita mengenai berita acara Gerakan Nusantara Bersatu yang terdapat pada dua media *online* yakni Antaranews.com dan Viva.co.id.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dokumentasi dipilih dalam penelitian ini, karena data-data dokumenter dapat mengatasi ruang dan waktu dan mampu menyediakan pengetahuan tentang gejala sosial. Pengumpulan data dokumenter dilakukan melalui penghimpunan data tentang pokok persoalan yang akan diteliti.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti menghimpun berita-berita mengenai berita acara Gerakan Nusantara Bersatu yang terdapat pada dua media *online* yakni Antaranews.com dan Viva.co.id untuk kemudian dianalisis.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 145

¹⁷ *Ibid.*, 250

dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisa untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tentu saja melalui suatu konstruksi. Di sini realitas social dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideology media saat mengkontruksi fakta.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* didefenisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak tertuju pada pesan tersebut. Konsepsi mengenai *framing* dari Zhondang Pan dan Kosicki tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa memaknai dan ditandai oleh wartawan.¹⁸

5. Metode Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas

¹⁸ Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), 167-168.

sejumlah Kriteria. Dalam penelitian kualitatif pada penelitian kali ini, upaya pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui cara ketekunan pengamatan.

Ketekunan Pengamatan, dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan pengamatan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian.¹⁹

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I, memuat pendahuluan yang berisi bentuk dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, pada bab ini memuat penjabaran teori yang berisi tentang penjelasan teori media *online*, *Framing* Berita, dan Teknik Analisis *Framing* Berita.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

BAB III, pada bab ini berisi pemaparan data yang berasal dari objek dan subjek penelitian.

BAB IV, analisis *framing* berdasarkan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

BAB V, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil secara singkat.

Bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata mahasiswa.



BAB II

ANALISIS FRAMING BERITA DI MEDIA ONLINE

A. Analisis Framing

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebabmusabab, duduk perkara dan sebagainya). Analisis adalah sebuah proses pemecahan suatu topik atau isu tertentu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dengan tujuan memahami atau mengevaluasi aspek-aspek yang berbeda dari topik tersebut. Analisis dapat dilakukan pada berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, bisnis, politik, sastra, dan banyak lagi. Secara umum, analisis melibatkan pengumpulan informasi dan data terkait topik yang akan dianalisis, kemudian data tersebut diuraikan dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Analisis biasanya melibatkan penggunaan alat atau teknik tertentu, seperti statistik, grafik, diagram, tabel, atau model matematika.¹

Hasil dari analisis dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, rekomendasi, atau tindakan yang diperlukan. Analisis yang baik harus didasarkan pada data yang valid dan relevan, serta mempertimbangkan konteks dan tujuan dari analisis tersebut.² Dan analisis yang dimaksud dalam

¹ Salim, *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. (Edisi Pertama. 1991)

² Santana, *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017), h. 112.

penelitian ini adalah Analisis *Framing* Berita mengenai pemberitaan Pidato politik Presiden Joko Widodo pada Gerakan Nusantara Bersatu pada Antaranews.com dan Viva.co.id.

2. Definisi Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk mempelajari bagaimana pesan atau informasi dalam suatu konteks sosial disusun, dikonstruksi, dan diartikulasikan untuk mempengaruhi persepsi, pandangan, dan pemahaman orang tentang suatu isu atau topik tertentu. Dalam analisis *framing*, fokus utama adalah pada cara pesan disusun dan disajikan, bukan pada konten informasi itu sendiri.³

Framing dapat diartikan sebagai sebuah kerangka atau struktur interpretatif yang digunakan oleh media atau pengirim pesan untuk mengemas suatu isu atau topik tertentu dalam cara yang spesifik dan mengarahkan perhatian atau pemahaman orang tentang isu tersebut. Analisis *framing* mencoba untuk mengidentifikasi dan memahami elemen-elemen *framing* tersebut, seperti bahasa, gambar, metafora, narasi, dan nilai-nilai yang digunakan dalam pesan atau informasi tersebut.⁴

Analisis *framing* dapat digunakan untuk mempelajari bagaimana pesan atau informasi dipengaruhi oleh konteks sosial, seperti politik, budaya, dan ekonomi, serta untuk memahami bagaimana *framing* dapat mempengaruhi persepsi dan tindakan orang dalam merespons isu atau topik tertentu. Dalam

³ *Ibid.*

⁴ Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. (Bandung: PT. Lontar Digital Asia. 2019), h. 27-28.

dunia media, analisis *framing* juga dapat membantu dalam memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan pandangan publik terhadap suatu isu atau topik. Pan dan Kosicki mengartikan *framing* sebagai proses untuk memaknai secara kognitif dan memberikan artikulasi sebuah kenyataan. *Framing* merupakan sebuah skema interpretasi. Oleh karena itu, *framing* dapat dikaji sebagai suatu strategi untuk mengkonstruksi dan memproses wacana berita.⁵

Frame menurut Gamson dan Modigliani merupakan cara pandang sebagai kemasan yang mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang diberitakan. Frame juga bisa dianggap sebagai cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.

Framing juga merupakan strategi pembentukan operasionalisasi wacana media. Dimana media adalah wadah diskusi publik tentang masalah yang melibatkan tiga pihak, yaitu wartawan, sumber berita dan khalayak.⁶ *Framing* sendiri berupaya agar pesan yang disampaikan lebih menonjol dan mencolok, karena orang cenderung melihat dunia ini dalam perspektif tertentu. Itu sebabnya, realitas yang sama bisa jadi berbeda ketika disampaikan oleh orang yang berbeda pula. Karena setiap orang memiliki perspektif tentang suatu masalah dengan cara yang berbeda.⁷

Menurut Eriyanto, ada empat efek *framing*, antara lain:

⁵ Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. (PT. Lontar Digital Asia. 2019) 27-28

⁶ *Ibid.*, h. 30.

⁷ Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), h. 82-94.

- a. *Framing* membuat suatu realitas tertentu dan melupakan definisi yang sebenarnya dari realitas.
- b. *Framing* yang media lakukan, biasanya akan menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek lainnya.
- c. *Framing* yang media lakukan, biasanya akan menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi yang lain.
- d. *Framing* yang media lakukan, biasanya menampilkan fakta tertentu dan mengabaikan fakta yang lainnya.⁸

3. Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sarjana komunikasi yang telah memberikan kontribusi besar dalam teori *framing*. Teori *framing* berkaitan dengan bagaimana pesan media, aktor politik, dan sumber komunikasi lainnya membingkai isu dalam cara yang mempengaruhi bagaimana orang berpikir tentangnya. Pan dan Kosicki keduanya telah memberikan kontribusi penting dalam pemahaman *framing* dalam komunikasi.⁹

Menurut Pan, *framing* adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh aktor yang bertujuan untuk mempengaruhi pandangan atau persepsi audiens terhadap suatu isu. Dalam proses ini, aktor akan memilih aspek-aspek tertentu dari isu dan mengubah atau menonjolkan maknanya dengan cara yang spesifik untuk menciptakan pengertian tertentu dalam pikiran audiens. *Framing* ini

⁸ *Ibid.*, h. 167-168.

⁹ *Ibid.*, h. 289.

dapat dilakukan melalui pemilihan kata-kata atau gambar yang digunakan dalam pesan.¹⁰

Sementara itu, Kosicki berpendapat bahwa *framing* terdiri dari tiga elemen: *frame*, *audience*, dan *media*. *Frame* adalah cara-cara yang digunakan oleh aktor untuk membingkai isu, *audience* adalah orang-orang yang diberi pengaruh oleh *frame* tersebut, dan *media* adalah saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan *framing*. Kosicki juga menekankan pentingnya konteks dalam proses *framing*, karena konteks dapat mempengaruhi bagaimana pesan *framing* diterima oleh audiens.¹¹

Dalam kesimpulannya, kontribusi Pan dan Kosicki dalam teori *framing* telah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media dan aktor politik memengaruhi pandangan publik tentang isu-isu penting. Teori ini juga dapat membantu mengidentifikasi cara-cara yang digunakan untuk membingkai isu dan mengarahkan perhatian publik pada aspek-aspek tertentu dari isu tersebut.¹²

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah salah satu dari beberapa model analisis *framing* yang dikemukakan oleh para ahli. Dan didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dimana model analisis ini didefinisikan sebagai sebuah proses yang membuat pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih

¹⁰ Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), 290

¹¹ *Ibid.*, 291

¹² *Ibid.*, 292-294

daripada yang lain sehingga membuat khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.¹³

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum sintaktis adalah sebuah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dimana bentuk sintaktis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik, dimulai dari judul headline, lead, episode, latar dan penutup. Bagian atas dari piramida terbalik ini dianggap lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya.

Headline merupakan aspek sintaktis dan wacana berita yang biasanya digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu yang sering kali dengan menekankan makna tertentu. Selain itu ada lead yang umumnya memberikan sudut pandang atau perspektif tertentu dari sebuah berita. Bagian penting lainnya adalah pengutipan sumber berita. Dimana pada bagian ini bermaksud untuk membangun objektivitas, seperti prinsip keseimbangan dan tidak memihak.¹⁴

b. Skrip

Skrip merupakan suatu struktur yang melihat bagaimana strategi cara bercerita atau kalimat yang dipakai wartawan dalam menulis sebuah berita yang bentuk umumnya adalah 5W+1H. Meskipun tak semua berita memiliki pola ini, namun unsur kelengkapan berita ini bisa menjadi penanda *framing* yang penting dalam suatu kepenulisan berita. Misalnya, dalam

¹³ *Ibid.* h. 294.

¹⁴ *Ibid.* h. 295.

suatu berita yang membahas demonstrasi mahasiswa. Dimana pemberitaan itu menuliskan jika mahasiswa melempar aparat keamanan sehingga puluhan aparat luka-luka. Berita ini bisa menjadi dua perspektif, tergantung dari kelengkapan pola yang wartawan itu tuliskan.

Pertama, jika dalam berita tersebut memiliki unsur *who* (mahasiswa), *what* (pelemparan batu), *where* (tempat kejadian), *when* (tanggal kejadian) dan *how* (bagaimana kronologi pelemparan batu). Tetapi dalam berita itu tidak terdapat unsur *why* (mengapa mahasiswa melempar), maka makna berita itu akan negatif, dimana khalayak seperti disugahi informasi bahwa mahasiswa bersikap anarkis. Sedangkan yang kedua, jika dalam berita tersebut menyajikan unsur *why*, makna yang ditekankan kepada khalayak adalah mahasiswa melempar baru kepada aparat karena terdesak oleh keadaan yang mengharuskan mereka untuk melakukan hal tersebut. Dimana mahasiswa menggunakan batu hanya sebagai sarana pertahanan menghadapi kekerasan aparat.¹⁵

c. Tematik

Menurut Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis dalam penelitian. Semua sumber dan fakta yang dikutip bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dibuat. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menyebut struktur tematik dari berita yang berhubungan dengan

¹⁵ *Ibid.*, h. 299.

pengungkapan wartawan mengenai pandangannya kedalam sebuah kalimat.¹⁶

d. Retoris

Struktur retorik ini berfungsi untuk melihat bagaimana wartawan memilih kata, idiom, gambar dan grafis yang dipakai untuk menekankan arti tertentu kepada setiap pembaca. Dengan kata lain, pemilihan kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seorang wartawan terhadap fakta/realitas.

Terdapat beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan, salah satu yang terpenting adalah leksikon, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah berita. Contohnya pada peristiwa terbunuhnya mahasiswa Trisakti yang bisa menggunakan dengan kata-kata 'pembunuhan', 'kecelakaan' atau mungkin juga 'pembantaian'. Begitu juga dengan demonstrasi mahasiswa yang bisa menggunakan kata-kata 'pengacau keamanan' tapi juga ada media yang menggunakan kata 'pahlawan rakyat'.

Pan dan Kosicki menyebutnya sebagai designator yang memiliki fungsi untuk memperkuat hubungan antara Signifier yang berarti komunikator atau partisipan yang dominan dalam proses komunikasi dan juga Signified yang mengacu pada objek atau pihak yang tidak dominan. Penekanan pesan dalam sebuah berita tidak hanya melalui kata tapi juga bisa dengan

¹⁶ *Ibid.*, h. 301.

menggunakan unsur grafis yang biasanya muncul lewat bagian tulisan yang lain, tidak sama dengan tulisan lainnya dalam sebuah wacana berita.¹⁷

4. Tujuan Analisis *Framing*

Tujuan analisis *framing* adalah untuk memahami bagaimana media, aktor politik, dan sumber komunikasi lainnya membingkai isu dalam cara yang mempengaruhi bagaimana orang berpikir tentangnya. Analisis *framing* bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara yang digunakan untuk membingkai isu dan mengarahkan perhatian publik pada aspek-aspek tertentu dari isu tersebut.

Dengan menganalisis *framing*, kita dapat memahami bagaimana pesan-pesan media, aktor politik, atau sumber komunikasi lainnya membentuk opini dan pandangan publik tentang suatu isu. Analisis *framing* juga dapat membantu kita untuk memahami bagaimana pesan-pesan tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan masyarakat, termasuk dalam konteks politik, sosial, dan ekonomi.

Dengan demikian, tujuan analisis *framing* adalah untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang cara media dan aktor politik memengaruhi pandangan publik tentang isu-isu penting. Hal ini dapat membantu kita untuk lebih kritis dan objektif dalam menerima dan menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan oleh media dan aktor politik, serta mempertajam kemampuan kita dalam membaca dan memahami dunia yang kompleks di sekitar kita. Dan tujuan dari analisis *framing* di penelitian ini

¹⁷ *Ibid.*, h. 304.

adalah untuk mengetahui pembingkaihan dalam setiap berita mengenai Pidato politik Joko Widodo pada Acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan di Gelora Bung Karno pada tanggal 26 November 2022.

B. Berita

Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton. Jadi walaupun ada fakta tapi jika tidak dinilai penting, aktual, dan menarik oleh sejumlah besar orang maka hal tersebut masih belum bisa diangkat sebagai bahan berita. Dan apabila unsur-unsur tersebut tidak terdapat pada data yang akan dikemas dalam penulisan berita, tetapi seorang redaktur tetap menyajikannya maka konsekuensinya tentu tidak akan memberikan daya tarik bagi pembaca atau pendengar maupun penontonnya. Jadi berita merupakan hal yang penting bagi semua orang karena berita merupakan peristiwa atau kejadian dan akan disiarkan yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada penonton.¹⁸ Berita merupakan hasil sebuah peristiwa yang berisikan informasi yang dapat dibagikan kepada penonton, berita sendiri memiliki banyak definisi yang dikeluarkan oleh para ahli, diantaranya adalah:

James M. Neal dan Suzzane S. Brown dalam buku *News Writing and Reporting* mengkritik pendapat yang menyatakan bahwa berita baru ada setelah ada peristiwa. Menurut mereka kecenderungan, kondisi, situasi, dan interpretasi adalah juga berita. Kecenderungan naiknya harga-harga kebutuhan pokok merupakan berita

¹⁸ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Dan Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 25.

penting bagi khalayak luas. Adanya kecenderungan ini menimbulkan situasi dan kondisi yang akan menjadi berita yang menarik. Situasi dan kondisi di masyarakat itu sendiri akan memunculkan berbagai interpretasi yang juga sangat menarik bila dijadikan berita.¹⁹

Sementara JB Wahyudi melengkapi definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Unsur perlengkapan definisi sebelumnya karya jurnalistik harus dipublikasikan melalui media massa periodik.²⁰

Berita adalah bentuk dari pesan-pesan komunikasi. Jika peristiwa Berdasarkan definisi tersebut, meskipun berbeda tetapi terdapat kesamaan yang mengikat para berita, meliputi: menarik perhatian, luar biasa, dan terbaru. Jadi, sebuah peristiwa dapat dijadikan berita jika terdapat unsur-unsur tersebut. Tidak semua tulisan dapat disebut berita hanya yang mengandung fakta dan tidak memihak saja yang tergolong dalam katagori berita.

1. Karakteristik Berita

Berita memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari jenis teks lainnya, antara lain:

- a. Fakta yang akurat: Berita harus menyajikan fakta yang akurat dan terverifikasi secara jelas dan tepat. Fakta tersebut harus didapatkan dari sumber yang dapat dipercaya.

¹⁹ Kasman, S. (2021). *Pola komunikasi wartawan Kompas dalam sosialisasi vaksinasi COVID-19*. Jurnal Jurnalisa, 7(1).

²⁰ *Ibid.*,

- b. Aktualitas: Berita harus memberikan informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian yang baru-baru ini terjadi atau sedang terjadi.
 - c. Relevansi: Berita harus relevan dengan pembaca atau khalayak. Artinya, berita harus mengandung informasi yang dapat mempengaruhi atau memberikan manfaat kepada pembaca atau khalayak.
 - d. Keseimbangan: Berita harus disajikan secara seimbang dan obyektif. Sebuah berita sebaiknya tidak memihak pada satu sudut pandang saja, tetapi mencantumkan berbagai sudut pandang yang berbeda.
 - e. Kesederhanaan: Berita harus ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak. Bahasa yang digunakan sebaiknya tidak terlalu teknis atau sulit dipahami.
 - f. Ketepatan waktu: Berita harus disajikan sesegera mungkin setelah peristiwa atau kejadian terjadi.
 - g. Kepentingan publik: Berita harus memiliki nilai atau pengaruh yang penting bagi masyarakat.
 - h. Aspek etika jurnalistik: Berita harus memperhatikan aspek-aspek etika jurnalistik, seperti kebenaran, obyektivitas, integritas, dan keterbukaan.²¹
2. Nilai Berita

Nilai berita dapat diukur dengan beberapa kriteria, antara lain:

²¹ Romli, *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 18.

- a. Signifikansi: Berita yang signifikan adalah berita yang penting dan berdampak pada banyak orang. Berita yang signifikan dapat mempengaruhi kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya.
- b. Ketepatan: Berita yang akurat dan tepat sasaran adalah berita yang benar-benar terjadi dan memberikan informasi yang jelas dan terperinci tentang peristiwa yang sedang berlangsung.
- c. Keterkaitan: Berita yang terkait dengan kepentingan pembaca atau penonton adalah berita yang memiliki nilai yang tinggi. Berita yang terkait dengan isu-isu yang sedang hangat, seperti krisis kesehatan, konflik politik, atau bencana alam, cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi.
- d. Kepentingan umum: Berita yang berhubungan dengan kepentingan umum dan kepentingan publik lebih bernilai dibandingkan dengan berita yang hanya menyangkut kepentingan individu atau kelompok kecil.
- e. Keterbukaan: Berita yang dibuat dengan cara yang transparan dan terbuka memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan berita yang dibuat dengan cara yang tersembunyi atau tidak jelas.
- f. Kesesuaian: Berita yang sesuai dengan kode etik jurnalistik dan prinsip-prinsip jurnanisme yang baik memiliki nilai yang lebih tinggi karena berita tersebut memberikan informasi yang objektif dan dapat dipercaya.²²

²² Effendy, *Ilmu Komunikasi Teorik Dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), h. 69.

C. *Media Online*

Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang lama, namun bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. Dimana radio tidak pernah menggantikan surat kabar, begitupun televisi tak pernah menggantikan peran radio. Karena hingga saat ini, baik surat kabar, radio ataupun televisi memiliki pasarnya sendiri-sendiri. Dan saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, tak terkecuali dibidang komunikasi dan media. Dimana ada internet sebagai media baru yang akhirnya dimanfaatkan sebagai perkembangan dari media konvensional yaitu media *online*.

1. **Definisi Media Online**

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, tak terkecuali dibidang komunikasi dan media. Dimana ada internet sebagai media baru yang akhirnya dimanfaatkan sebagai perkembangan. Pengertian media *online* secara luas mengacu pada aktifitas akses konten (isi/informasi) kapan saja dan dimana saja. Media *online* sendiri tidak terlepas dari aktifitas jurnalistik *online*, karena memiliki proses meliput, mengolah dan menyebarkan informasi melalui internet. Media tersebut merupakan jaringan dari media konvensional yaitu media *online*.

2. **Karakteristik Media Online**

Meskipun bagian dari jurnalistik, media *online* memiliki karakteristik yang membedakannya dengan aktifitas jurnalistik biasa, yaitu:

- a. Multimedia. Dapat memuat atau menyajikan berita maupun informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.

- b. Aktualitas. Berisi informasi aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat. Begitu diposting atau diupload langsung bisa diakses oleh semua orang.
- d. *Update*. Pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Dalam media *online*, belum ditemukan istilah “ralat” sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi disampaikan secara terus menerus.
- e. Kapasitas luas. Halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksibilitas. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, begitu pula dengan jadwal terbit.
- g. Luas. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h. Interaktif. Dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- i. Terdokumentasi. Informasi tersimpan di “bank data” dan dapat ditemukan melalui “*link*” dan “artikel terkait”.
- j. *Hyperlink*. Terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersaji.²³

²³ M. Romli dan Asep Samsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), h. 33-34.

BAB III

PAPARAN DATA ANALISIS KOMPARASI FRAMING BERITA PIDATO POLITIK JOKO WIDODO PADA GERAKAN NUSANTARA BERSATU DI MEDIA ONLINE ANTARANEWS.COM DAN VIVA.CO.ID

A. Paparan Data Umum Analisis Komparasi Framing Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media *Online* AntaraneWS.com dan Viva.co.id

1. Profil AntaraneWS.com

AntaraneWS.com adalah situs web berita *online* yang menyajikan berbagai informasi terkini mengenai berita nasional dan internasional, politik, ekonomi, hukum, teknologi, olahraga, kesehatan, dan berbagai topik lainnya. AntaraneWS.com adalah bagian dari ANTARA *News Agency*, yang merupakan lembaga pers nasional milik pemerintah Indonesia dan didirikan pada tahun 1937. Selain versi daring, ANTARA *News Agency* juga menyediakan layanan berita melalui media cetak, radio, dan televisi.¹

AntaraneWS.com didirikan pada tahun 1999 oleh Antara *News Agency*, sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk menyediakan layanan berita dalam bentuk digital dan mencapai khalayak yang lebih luas di Indonesia dan di seluruh dunia. Sejak didirikan, AntaraneWS.com telah menjadi salah satu sumber berita terkemuka di Indonesia, menyajikan berita dan informasi terkini

¹ <https://korporat.antaraneWS.com/tentang/>., Lihat lampiran 1.1, h. 150.

tentang berbagai topik seperti politik, ekonomi, hiburan, olahraga, teknologi, dan banyak lagi.

Antaraneews.com merupakan situs berita *online* yang dikelola oleh Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (ANTARA). ANTARA adalah lembaga berita resmi Indonesia yang didirikan pada tanggal 13 Desember 1937 oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan nama Aneta (*Algemeen Nederlandsch Indisch Persbureau*). Pada 13 Desember 1937 Kantor berita ANTARA pertama diinisiasikan oleh seorang wartawan muda, Albert Manoempak Sipahoetar dan seorang mahasiswa Ilmu Hukum/RH, Raden Mas Soemanang Soeriwinoto (Ketua PWI pertama, 1946). Sebagai Direktur pertama pada waktu itu adalah Mr. Soemanang, direktur sekaligus merangkap redaktur adalah Adam Malik (seorang wartawan muda dan saat itu berusia 17 tahun), administrator dijabat oleh Pandoe Kartawigoena dibantu A.M. Sipahutar. Saat itu Kantor Berita Antara terletak di Buiten Tigerstraat 30 (sekarang Jalan Pinangia 70 Jakarta Kota).

Pada tahun 1941, jabatan Direktur oleh Mr. Soemanang diserahkan kepada Sougondo Djojopuspito (mantan mahasiswa RH usia 36 yang bekerja di Biro Statistik), sedangkan jabatan Redaktur tetap pada Adam Malik yang merangkap sebagai Wakil Direktur. Kemudian pada tahun 1942 Kantor Berita Antara pindah ke Noord Postweg 53 Paser Baroe (sekarang Jalan Pos Utara No.53 Pasar Baru) bersama dengan Kantor Berita Domei.

Awal mula berdiri ANTARA didasari karena mereka merasa tidak puas terhadap pemberitaan tentang peristiwa-peristiwa di Hindia Belanda terutama

mengenai kehidupan sosial politik masyarakat Indonesia yang disiarkan Aneta (*Algemeen Nieuws-en Telegraaf-Agentschap*). Kantor Berita Belanda itu menyebarkan hasil liputannya bukan saja di Hindia Belanda melainkan juga di Eropa. Kalangan pergerakan kebangsaan Indonesia, baik yang berada di Hindia Belanda maupun di Eropa menganggap berita di Aneta berat sebelah. Aneta bahkan sering sama sekali tidak memberitakan peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia.

Sejak awal pendudukan Jepang, ANTARA menempati bagian bawah gedung Aneta di Pasar Baru, Jakarta Pusat, sebuah gedung bertingkat yang ditinggalkan bersamaan dengan menyingkirnya Belanda dari Indonesia. Tingkat atas ditempati oleh Kantor Berita Jepang, Domei. Gedung ini terletak di Jalan Pos Utara Nomor 53 yang kini dikenal dengan nama Jalan Antara. Jepang mula-mula memperbolehkan ANTARA melanjutkan kegiatannya dengan menggunakan namanya sendiri. Namun, sejak 29 Mei 1942, Antara harus mengganti namanya menjadi Yashima yang berarti semesta.

Ketika pemerintah pusat Republik Indonesia yang baru beberapa bulan merdeka hijrah ke Ibu Kota Revolusi Yogyakarta pada 4 Januari 1946, pimpinan ANTARA juga memutuskan untuk mengungsikan kantor pusatnya ke Yogyakarta. ANTARA di Jakarta tetap dipertahankan tetapi hanya sebagai kantor cabang.

ANTARA cabang Jakarta pernah memindahkan kantornya ke Gedung Proklamasi di Jalan Pegangsaan Timur No.56 ketika terjadi Aksi Militer Belanda I pada 21 Juli 1947. Hal itu dikarenakan kantor di Jalan Pos No.57

disegel oleh Belanda, sedangkan gedung di nomor 53 sudah ditempati oleh kantor berita Aneta yang melakukan lagi kegiatannya di Indonesia sejak Belanda kembali bersama tentara sekutu pada akhir Perang Dunia II.

Pada saat terjadi Aksi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948 banyak staf ANTARA di berbagai kota ikut bergerilya atau mempertahankan kelangsungan hidup dengan cara masing-masing. Para wartawan ANTARA di Bandung, Sjarief Soelaiman dan Dajat Hardjikusumah mendirikan kantor berita lokal *Pewartana Nasional (Pena)* untuk menampung pemberitaan dari kalangan republikan. Sedangkan staf ANTARA Solo menerbitkan buletin *Antara Dharurat Mobil* di daerah gerilya sebagai konsumsi para gerilyawan dan untuk mengimbangi pemberitaan yang merugikan kedudukan Republik Indonesia.

K keadaan ini berlangsung sampai saat Belanda menarik kembali pasukannya dari Yogyakarta tujuh bulan kemudian, Juli 1949, dan ANTARA pusat dipulihkan di Jakarta pada bulan berikutnya. Tahun 1962, ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) yang berada langsung dibawah pimpinan Presiden Republik Indonesia. LKBN Antara merupakan kantor berita terbesar di Indonesia yang sifatnya semi pemerintah walaupun ketika pertama kali didirikan oleh para wartawan nasionalis pada masa penjajahan Belanda sebelum Perang Dunia II sepenuhnya merupakan usaha swasta.

Bila sebelumnya ANTARA melakukan pengiriman berita dengan menggunakan pemancar dan buletin cetak, pada tahun 1976 diganti dengan

menggunakan sistem teleteks dan kemudian menggunakan sistem komputerisasi. Mulai akhir tahun 90an pengiriman berita kepada 300 pelanggan menggunakan satelit/VSAT dan sejak 2001 berita ANTARA dapat diakses melalui internet.

Untuk akses luar negeri, sejak tahun 2007 LKBN ANTARA mempunyai kantor biro di Kuala Lumpur, Tokyo, Beijing, London, Canberra, dan New York. Karena alasan beban operasional tinggi, jumlahnya menciut dibanding sebelum 2007 yang pernah memiliki 14 kantor perwakilan di luar negeri.

Agar dapat memanfaatkan berbagai peluang bisnis dan untuk menghadapi tantangan konvergensi media sekaligus dapat mengemban tugas pencerdasan bangsa, maka dibawah kepemimpinan H. Susilo Bambang Yudhoyono mengubah status LKBN ANTARA menjadi Perusahaan Umum (Peum) pada 18 Juli 2007 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007.

Didukung teknologi informasi terkini, ANTARA memiliki jaringan komunikasi yang menjangkau berbagai pelosok tanah air dan dunia. ANTARA memiliki biro di setiap propinsi serta perwakilan di beberapa kotamadya/kabupaten. Agar dapat menyajikan berita luar negeri dengan persepsi nasional, ANTARA mengendalikn biro/perwakilan di Kuala Lumpur (Malaysia), Beijing (China) dan London (Inggris).

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi global, ANTARA juga menjalin kerjasama, baik secara komersial maupun non-komersial, dengan kantor-kantor berita di seluruh dunia, seperti AAP (Australia), Reuters (Inggris), AFP (Perancis), DPA (Jerman), Kyodo (Jepang),

Bernamea (Malaysia), Xinhua (PR China), CIC (Columbia), NAMPA (Namibia) dan lain-lainnya.

ANTARA aktif dalam berbagai organisasi regional dan international, seperti ANEX (*ASEAN News Exchange*), OANA (*Organization of Asia Pacific News Agencies*) dan NANAP (*Non-Aligned News Agencies Pool*).

Ratusan berita luar negeri yang berasal dari para mitra kerja dan rata-rata 750 berita hasil liputan wartawan ANTARA sendiri disebarluaskan setiap hari melalui teknologi komunikasi terkini, seperti VSAT dan DVB, serta berbagai teknologi berbasis Internet, seperti situs web, email dan ftp (*file transfer protocol*).

Selain melayani berita dan foto, ANTARA juga menawarkan produk dan jasa lainnya seperti layanan data dan informasi pasar uang dan saham, penyebarluasan rilis pers (*PRWire*) dan pendidikan jurnalistik (Lembaga Pendidikan Jurnalistik ANTARA).

ANTARA juga bekerjasama dengan mitra-mitra asing seperti Reuters dan Bloomberg dalam menjual layanan data dan informasi pasar global. Dengan kantor-kantor berita asing di Asia Pasifik, ANTARA membentuk konsorsium Asia Pulse dalam memberikan layanan informasi bisnis Asia, dan membentuk konsorsium Asia Net dalam menyebarkan rilis pers secara global.

Sebagai bagian dari misi sosial budayanya, ANTARA mengelola sebuah galeri foto jurnalistik (GFJA). Galeri ini telah banyak dikunjungi dan telah dikenal di mancanegara. Belanda dan Australia pernah memberi sumbangan foto-foto berharga untuk dipamerkan di GFJA. Jepang dan *Ford Foundation*

pernah membantu restorasi foto-foto bersejarah yang dimiliki galeri tersebut. Dengan berbagai pihak, GFJA juga pernah bekerjasama dalam menyelenggarakan kursus foto jurnalistik.

Gedung ANTARA di Jalan Antara, Pasar Baru, Jakarta Pusat merupakan bangunan bersejarah karena pernah menyebarluaskan Proklamasi Kemerdekaan RI pada tahun 1945. Layaknya museum, gedung ini menyimpan dan memamerkan berbagai benda peninggalan wartawan sejak tahun 1945-1950 yang dapat dikunjungi oleh siapa pun yang berminat.

Pada bulan Desember 2008, Direktorat Pemberitaan ANTARA meraih sertifikasi ISO 9001-2000 yang kini telah diperbarui menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat ini merupakan penjelasan atas persyaratan yang harus dipenuhi untuk sebuah sistem manajemen mutu yang baik. Ini merupakan bukti nyata bahwa semua individu di dalam ANTARA berkomitmen untuk memperluas transformasi manajemen agar sistem manajemen mutu dapat lebih kuat dari sebelumnya.

Pada awalnya, Antaranews.com hanya menyediakan berita dalam bahasa Indonesia, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan permintaan, situs web ini kemudian meluncurkan versi berbahasa Inggris pada tahun 2007 untuk mencapai khalayak yang lebih luas di luar Indonesia.

Dalam upaya untuk memperluas jangkauan dan menghadirkan konten yang lebih beragam, Antaranews.com juga memiliki kerja sama dengan berbagai mitra media dan organisasi di dalam dan luar negeri untuk saling bertukar berita dan konten.

Saat ini, Antaranews.com menjadi salah satu situs berita terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 1,5 juta pengunjung setiap bulan, dan terus berupaya untuk menjadi sumber informasi yang terpercaya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dan dunia.²

a. Visi Misi Antaranews.com

Visi :

Menjadi Kantor Berita yang berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk multimedia.³

Misi :

- 1) Memperkuat marwah LKBN ANTARA sebagai sebuah kantor berita serta perusahaan multimedia yang modern.
- 2) Mengembangkan jurnalisme Indonesia yang mendidik, mencerahkan, dan memberdayakan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Menyediakan produk serta jasa informasi dan komunikasi yang akurat, terpercaya serta menguntungkan di bidang multimedia.
- 4) Mengembangkan perusahaan yang modern dan berkesinambungan sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada para *stakeholder*-nya.⁴

² <https://korporat.antaranews.com/tentang/>

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

b. Struktur Organisasi Perum LKBN Antara

Dalam buku Himpunan Peraturan Perusahaan Umum LKBN Antara halaman 40, dalam Pasal 1 terdapat susunan organisasi:⁵

- 1) Divisi Mandiri Multimedia dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dengan sebutan General Manager, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Pemberitaan
- 2) Divisi Mandiri Multimedia terdiri atas:
 - a) Departemen Televisi Antara.
 - b) Departemen *www.antaranews.com*.
 - c) Departemen Komersial dan Kemitraan Multimedia.
 - d) Departemen Administrasi Keuangan Multimedia.

Dalam penelitian ini, dikhususkan pada poin “b” : Departemen *www.antaranews.com*, yang dalam Pasal 3 :

- 1) Departemen *www.antaranews.com* tugas pokoknya, yaitu :
 - a) Membuat inovasi dan kreasi dalam bidang layanan web dan produk berbasis internet lainnya yang selaras.
 - b) Memproduksi konten multimedia dalam bentuk yang bisa didistribusikan kepada publik secara luas dengan media internet
 - c) Mencari, menyeleksi dan menyunting data/berita/informasi dalam bentuk multimedia
 - d) Melakukan koordinasi dengan divisi dan departemen di Direktorat Pemberitaan, khususnya untuk merencanakan,

⁵ *Ibid.*,

membuat dan menyiarkan berita dan informasi, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Direktur Pemberitaanya.

- e) Menjamin kuantitas dan kualitas layanan berita yang diproduksi didepartemennya, agar dengan standar pembuatan dan pelayanan berita yang telah ditetapkan.
- 2) Departemen antaranews.com terdiri dari Penanggung Jawab Rubrik.
- 3) Penanggung Jawab Rubrik adalah jabatan fungsional wartawan, yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun susunan redaksi www.antaraneews.com adalah:

Pemimpin Umum : Meidyatama Suryodiningrat

Wakil Pemimpin Redaksi : Risbiani Fardaniah

Kepala Redaksi : Aditia Maruli Radja

Redaktur : Heru Purwanto

Priyambodo RH

Kunto Wibisono

AA. Ariwibowo

Ruslan Burhani

Jafar M. Sidiq

Suryanto

Unggul Tri Ratomo

Tasrief Tarmizi

Fitri Supratiwi

Maryati

Reporter

Ade P. Marboen
Heppy Ratna Sari
: Ida Nurcahyani
Gilang Galiartha
Monalisa
Sella
Alviansyah
Natisha Andarningtyas
Nanien Yuniar
Try Reza
Lia Wanadriani Santosa
Arindra Moedia
Okta Antikasari
Staf Redaksi : Ferliansyah
Guntur Mulyo Wiseno
Handry Musa
Luki Satrio

Sekretariat : Machrida Bahalwan

Alamat Redaksi : Wisma ANTARA It 19
Jalan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta Pusat

Telp: 3802383 , Ext. 366
Faks: 3522178



Email: newsroom@antaranews.com,
ads@antaranews.com,
iklan@antara.co.id

Tim Teknik

Asmen IT : Imansyah

Web Master : Catur Ujianto.

Sosial Media : Ricka Oktaviandini,
Yana Sanwidia.

Design Grafis : Ardianus Mehan.

2. Profil Viva.co.id

Viva.co.id adalah sebuah portal berita *online* di Indonesia yang menyajikan berita-berita terkini dari berbagai bidang seperti politik, ekonomi, hiburan, olahraga, dan lain sebagainya. Portal ini diluncurkan pada tahun 2008 dan menjadi salah satu situs berita *online* terbesar di Indonesia dengan pengunjung yang cukup banyak setiap harinya. Selain berita, viva.co.id juga menyajikan konten-konten menarik seperti video, galeri foto, dan artikel-artikel opini dari penulis-penulis terkemuka.

Viva.co.id merupakan sebuah situs portal berita terkini yang dikelola oleh PT.Viva Media Baru, merupakan anak dari PT. Viva Media Asia yang tergabung dalam Grup Viva. Situs berita ini diluncurkan pada tahun 2008.

Grup Viva berdiri pada tahun 2007 yang berfokus pada bisnis media baik penyiaran, *online* maupun mobile platform. Perusahaan ini berkolaborasi dengan Bakrie Telecom dan Bakrie Connectivity. Grup VIVA menguasai tiga lembaga penyiaran televisi, yaitu TVOne, ANTV dan Viva.1 Kepemilikan PT

Visi Media Asia pada perusahaan-perusahaan penyiaran tersebut mencapai hampir 100%. Kelompok Bakrie (*Bakrie and Brothers*) sendiri tak hanya bergerak di bidang penyiaran, tetapi juga memiliki cakupan bisnis yang cukup luas, meliputi: perdagangan dan jasa, batu bara, agribisnis, telekomunikasi minyak dan gas bumi, property, metal, dan infrastruktur.

Selain memberikan berita yang dilaporkan oleh wartawan yang bekerja di *viva.co.id*, para pembaca pun bisa memberikan berita yang dianggap penting dengan menggunakan *U-report*. Situs tersebut dapat diakses melalui *smartphone* dan PDA.⁶

a. Visi Misi Viva.co.id

Visi : Kami berupaya menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa nasional dan internasional.

Misi : Kami menjadikan Viva bagian dari upaya mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme cerdas, tajam, berimbang dan menghibur.⁷

b. Struktur Organisasi Viva.co.id

PEMIMPIN REDAKSI	: Ismoko Widjaya
WAKIL PEMIMPIN REDAKSI	: Siti Ruqoyah
SEKRETARIS REDAKSI	: Ferri Damayanti
NEWS	: Dedy Priatmojo
	Lis Yulianiawati
	Jihad Akbar

⁶ <https://www.viva.co.id/tentang-kami>, Lihat lampiran 1.2, h. 150.

⁷ *Ibid.*

Hardani Tri Yoga

Daurina Lestari

Agus Rahmat

Fikri Halim

Anwar Sadat

Edwin Firdaus

M. Yudha Prasetya

Foe Peace Simbolon

Ahmad Farhan

Anisa Aulia

Natania Longdong

Yeni Lestari

Rahmat Fatahillah Ilham

Zendy Pradana

BOLA DAN SPORT

: Zaky Alyamani

Muhammad Syuhada

Luzman Rifki Karami

Riki Ilham Rafles

Ridho Permana

Robbiyanto

DIGITAL, OTOMOTIF DAN ENGLISH SITE : Krisna Wicaksono

Lazuardi Utama

YunisaHerawati

SHOWBIZ DAN LIFESTYLE

Misrohatun Hasanah

Ariyanti Widya

: Lutfi Dwi Pujiastuti

Adinda Permatasari

Sumiyati

Aiz Budhi

Ichdan Suhendra

Diza Liane

IsraBerlian

Donny Adhyasa

MILITER

: Bayu Adi Wicaksono

Raditya Andriansyah

Rifki Arsilan

PELIPUTAN

: Bayu Januar Nugraha

Syahdan Nurdin

MULTIMEDIA

: Deta Ardian

Kurnen Permana Putra

RahmatDade Prayogi

Rosikin

Dwi Agus Surya Iskandar

Muzamil Al Ghifari

Reski Kurnia

Retta Putri



IAIN
PONOROGO

SOSIAL MEDIA DAN TRENDS

Rachmat Nofianto

Ali Wafa(Fotografer)

: Tasya Paramitha

Binteri Putri Afsari

PutriSekar Arum

Aisha Kamelia

Iman Taufik

Agus Setiawan

Dedi

Trisya Frida

Zaki Islami

Deddy Setiawan

Dian Lestari

Surya Aditya

Tamara Amalia

PROGRAM THE INTERVIEW: Mohammad Arief Hidayat⁸


IAIN
PONOROGO

⁸ *Ibid.*

**B. Paparan Data Khusus Analisis Komparasi Framing Berita Pidato Politik
Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media *Online*
Antaraneews.com dan Viva.co.id**

1. Deskripsi Berita 1 Antaraneews.com

Judul : Presiden: Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,72 Persen Di Tengah Resesi
Global.⁹

Tabel 1
Deskripsi Berita 1 Antaraneews.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Presiden: Ekonomi Indonesia tumbuh 5,72 persen di tengah resesi global
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut bahwa ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh 5,72 persen pada kuartal ketiga di tengah badai resesi yang dialami sejumlah negara di dunia.
	Latar Informasi	Resesi global tidak menghentikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Presiden Joko Widodo mengklaim bahwa ekonomi indonesia tumbuh

⁹ Muhammad Zulfikar & Budisantoso Budiman. "Presiden: Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,72 Persen Di Tengah Resesi Global", Antaraneews.Com, 20 Mei 2023, <https://www.antaraneews.com/berita/3268569/presiden-sampaikan-pentingnya-fondasi-infrastruktur-di-hadapan-relawan>, Lihat lampiran 2.1, h. 151.

		5,72 persen di tengah resesi global yang dialami oleh negara-negara besar.
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Republik Indonesia Joko Widodo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Negara-negara besar sekarang ini resesi. Kita masih bisa tumbuh 5,72 persen di kuartal ketiga • Saya minta di daerah-daerah yang ada investasinya agar masyarakat ikut mendukung • Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah krisis global • Tidak ada di dunia seperti ini, sebuah provinsi tumbuh 27 persen • Inilah yang kita siapkan mulai sekarang, fondasi penting membangun negara kita menjadi negara maju

	Pernyataan/opini	Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.
	Penutup	pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini memberikan harapan bagi masyarakat Indonesia, karena dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menghadapi resesi global tidak boleh diabaikan, dan langkah-langkah yang tepat harus terus diambil untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Presiden: Ekonomi Indonesia tumbuh 5,72 persen di tengah resesi global
	<i>Where</i>	Stadion Utama Gelora Bung Karno
	<i>When</i>	26 November 2022
	<i>Who</i>	Presiden RI Joko Widodo

	<i>Why</i>	karena kebijakan ekonomi yang kuat dan reformasi
	<i>How</i>	pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi melalui kebijakan ekonomi yang tepat dan reformasi struktural yang dibentuk dan dilaksanakan oleh pemerintah.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita berisi tentang salah satu isi pidato Jokowi yang menyatakan ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh 5,72 persen pada kuartal ketiga di tengah badai resesi, paragraf awal berisi narasi yang bertuliskan Jokowi yang menyampaikan pidato politik, kemudian pada paragraf selanjutnya berisi tulisan dari perkataan Jokowi pada pidatonya yang menyampaikan “ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh 5,72 persen di kuartal ketiga”, pada paragraf selanjutnya juga seperti itu, narasi dan cuplikan perkataan

		Jokowi saling melengkapi dan saling menguatkan tulisan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan kata “tumbuh”, “resesi”, dan kata-kata dan kutipan sumber dari pidato politik Presiden Joko Widodo

2. Deskripsi Berita 2 Antaranews.com

Judul : Presiden Sampaikan Pentingnya Fondasi Infrastruktur Di Hadapan Relawan¹⁰

Tabel 2
Deskripsi Berita 2 Antaranews.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Presiden sampaikan pentingnya fondasi infrastruktur di hadapan relawan
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan pentingnya fondasi infrastruktur yang selama hampir delapan tahun terakhir terus dibangun di dalam maupun luar Pulau Jawa.

¹⁰ Muhammad Zulfikar & Melalusa Suthira Khalida, “Presiden Sampaikan Pentingnya Fondasi Infrastruktur Di Hadapan Relawan” Antaranews.com, 21 Mei 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3268569/presiden-sampaikan-pentingnya-fondasi-infrastruktur-di-hadapan-relawan>, Lihat lampiran 2.2, h. 152.

	Latar Informasi	Di hadapan para relawan, kepala negara mengatakan arti penting dari sebuah pembangunan. Semua yang dibangun tersebut ditujukan demi bisa bersaing dengan negara-negara lain.
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Republik Indonesia Joko Widodo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya fondasi infrastruktur yang selama ini terus dibangun di dalam maupun luar pulau jawa. • Sekitar delapan tahun terakhir, sudah banyak pembangunan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah. • Sebagai contoh jalan nasional, jalan tol, jembatan, bandara hingga jalan-jalan kecil di pelosok negeri yang menggunakan dana desa. <p>Semua pembangunan tersebut dikerjakan pemerintah tidak</p>

		<p>hanya di Pulau Jawa tetapi juga di luar Pulau Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden menekankan bahwa pembangunan infrastruktur harus menjadi prioritas nasional.
	Pernyataan/opini	Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.
	Penutup	Dalam pertemuan tersebut, Presiden juga berterima kasih kepada para relawan yang hadir maupun yang tidak hadir atas dukungan yang selama ini diberikan.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pentingnya fondasi infrastruktur dalam pembangunan negara.
	<i>Where</i>	Gelora Bung Karno.
	<i>When</i>	26 November 2022
	<i>Who</i>	Presiden Republik Indonesia Joko Widodo

	<i>Why</i>	Untuk memperkuat kemajuan negara melalui infrastruktur yang berkualitas.
	<i>How</i>	Jokowi Menyampaikan di depan para Relawan yang hadir di Gerakan Nusantara Bersatu mengenai pentingnya fondasi infrastruktur dalam pembangunan negara.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Paragraf pertama berisi tentang Jokowi yang menyampaikan pentingnya fondasi infrastruktur yang dibangun di Indonesia, disambung paragraf kedua yang menuliskan potongan pidato Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK.</p> <p>Paragraf ketiga sampai terakhir menuliskan pencapaian-pencapaian infrastruktur yang telah dibangun oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo selama menjabat ini.</p>

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan kata “pentingnya”, penyampaian capaian kepemimpinan, dan kata-kata kutipan sumber dari pidato politik Presiden Joko Widodo.
------------------	--	--

3. Deskripsi Berita 3 Antaranews.com

Judul : Jokowi: Indonesia Harus Yakin Kemampuan Sendiri Untuk Jadi Bangsa
Maju¹¹

Tabel 3
Deskripsi Berita 3 Antaranews.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jokowi: Indonesia harus yakin kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia harus mempunyai keyakinan dengan kemampuan sendiri, agar bisa menjadi bangsa yang maju dan sejajar dengan negara-negara lain.

¹¹ Muhammad Zulfikar. “Jokowi: Indonesia harus yakin kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju”, Antaranews.com, 22 Mei 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3268753/jokowi-indonesia-harus-yakin-kemampuan-sendiri-untuk-jadi-bangsa-maju>, Lihat lampiran 2.3, h. 153.

	Latar Informasi	Pada Gerakan Nusantara Bersatu, Jokowi menyampaikan pidato politik sekaligus membentuk semangat para relawan yang hadir maupun yang tidak.
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Republik Indonesia Joko Widodo</p> <ul style="list-style-type: none">• Indonesia harus mempunyai keyakinan dengan kemampuan sendiri, agar bisa menjadi bangsa yang maju dan sejajar dengan negara-negara lain.• saat kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 lalu, Indonesia membuktikan diri mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak di antara negara besar dunia.• Keinginan untuk menjadi negara maju tersebut dibuktikan dengan kerja keras yang tinggi, tanpa lelah, tanpa

		<p>menyerah dan tidak mudah mengeluh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jokowi mendoakan agar Indonesia menjadi negara yang jaya.
	Pernyataan/opini	Berita berisi tentang statement dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo
	Penutup	Berita ditutup dengan narasi berita Jokowi yang mendoakan agar pada suatu hari nanti Indonesia akan menjadi negara yang Jaya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pernyataan Presiden Joko Widodo yang mengatakan Indonesia harus yakin kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju.
	<i>Where</i>	Gelora Bung Karno
	<i>When</i>	26 November 2022
	<i>Who</i>	Presiden Republik Indonesia Joko Widodo
	<i>Why</i>	Jokowi ingin mengajak rakyat Indonesia untuk percaya pada

		potensi dan kemampuan diri sendiri dalam mencapai kemajuan.
	<i>How</i>	Jokowi menyampaikan pernyataannya melalui pidato politik pada kesempatannya di acara Gerakan Nusantara Bersatu di Gelora Bung Karno.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita dibuka dengan alinea yang berisi Jokowi yang menyampaikan pidatonya tentang Indonesia harus mempunyai keyakinan dengan kemampuan sendiri, agar bisa menjadi bangsa yang maju dan sejajar dengan negara-negara lain, kemudian diperkuat dengan kutipan pidato Presiden dalam acara Gerakan Nusantara Bersatu. Alinea selanjutnya berisi kebanggaan Presiden terhadap berhasilnya pelaksanaan KTT G20 yang membuktikan Indonesia sangat mungkin menjadi negara maju,

		kemudian diperkuat dengan kutipan pidato Presiden Joko Widodo.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan kata “harus yakin”, “bangsa maju, dan kutipan sumber dari pidato politik Presiden Joko Widodo.

4. Deskripsi Berita 4 Antaranews.com

Judul : Presiden Tegaskan Pembangunan Infrastruktur Tidak Jawa Sentris¹²

Tabel 4
Deskripsi Berita 4 Antaranews.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Presiden tegaskan pembangunan infrastruktur tidak Jawa sentris
	<i>Lead</i>	Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menegaskan pembangunan infrastruktur yang dilakukan di masa pemerintahannya tidak Jawa sentris atau hanya terpusat di Pulau Jawa saja.

¹² Muhammad Zulfikar & Melalusa Suthira Khalida. “Presiden tegaskan pembangunan infrastruktur tidak Jawa sentris”, Antaranews.com, 10 Mei 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3268577/presiden-tegaskan-pembangunan-infrastruktur-tidak-jawa-sentris>, Lihat lampiran 2.4, h. 154.

	Latar Informasi	<p>Presiden menyampaikan pidato politik pada acara Gerakan Nusantara Bersatu serta menegaskan pembangunan infrastruktur yang dilakukan di masa pemerintahannya tidak hanya terpusat di Pulau Jawa saja.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Joko Widodo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden menegaskan pembangunan infrastruktur yang dilakukan di masa pemerintahannya tidak Jawa sentris atau hanya terpusat di Pulau Jawa saja. • selama beberapa tahun terakhir pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah lebih banyak dilakukan di luar Pulau Jawa. • pembangunan infrastruktur harus bisa merata di setiap wilayah agar tidak terjadi ketimpangan. pembangunan

		<p>infrastruktur harus bisa merata di setiap wilayah agar tidak terjadi ketimpangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah adanya Sirkuit Moto GP Mandalika, sekarang Mandalika jadi titik pertumbuhan ekonomi baru
	Pernyataan/opini	<p>Berita berisi tentang statement Presiden Joko Widodo pada pidato politik di acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK</p>
	Penutup	<p>Berita ditutup dengan narasi Jokowi Menyampaikan keberhasilan atau dampak dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah juga terlihat di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, seperti pembangunan sirkuit mandalika yang diklaim Jokowi merupakan bukti bahwa pembangunan yang dilakukan pemerintah tidak bersifat Jawa sentris.</p>

Struktur Skrip	<i>What</i>	Presiden Joko Widodo menegaskan pembangunan infrastruktur tidak Jawa sentris.
	<i>Where</i>	Gelora Bung Karno
	<i>When</i>	26 November 2022
	<i>Who</i>	Presiden Joko Widodo
	<i>Why</i>	Untuk melawan statemen masyarakat yang mengatakan pembangunan infrastruktur yang tidak merata dan hanya terfokus pada pulau Jawa
	<i>How</i>	Presiden Jokowi Menyampaikan bahwa pembangunan di Indonesia tidak hanya fokus di Jawa pada acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Paragraf pertama menuliskan Presiden yang menyampaikan pidato tentang pembangunan tidak hanya di Jawa saja, namun juga di pulau lain. Diperkuat dengan kutipan pidato Jokowi pada paragraf selanjutnya. Pada alinea

		<p>selanjutnya menuliskan contoh pencapaian yang dibangun di luar jawa, seperti Sirkuit Mandalika yang diklaim membawa perubahan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya, diperkuat dengan kutipan pidato Jokowi pada paragraf dibawahnya.</p>
Struktur Retoris	<p>Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik</p>	<p>Berita ini menggunakan kata-kata seperti pembangunan, infrastruktur, Jawa-sentris, merata, pertumbuhan ekonomi, dan daerah untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya pembangunan infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.</p>

5. Deskripsi Berita 5 Antaranews.com

Judul : Jokowi Ingatkan Pentingnya Menjaga Keberlanjutan Pembangunan Indonesia¹³

Tabel 5
Deskripsi Berita 5 Antaranews.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jokowi ingatkan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan pentingnya pembangunan Indonesia saat ini dilanjutkan oleh kepemimpinan periode berikutnya untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Hal tersebut disampaikan Jokowi pada acara silaturahmi nasional "Nusantara Bersatu" yang digelar oleh gabungan Relawan Jokowi dari berbagai elemen, di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Sabtu.

¹³ Melalusa Susthira Khalida. "Jokowi ingatkan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia", Antaranews.com, 10 Mei 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3268653/jokowi-ingatkan-pentingnya-menjaga-keberlanjutan-pembangunan-indonesia>, Lihat lampiran 2.5, h. 155.

	Latar Informasi	<p>Presiden Jokowi memberikan peringatan terkait perlunya menjaga keberlanjutan pembangunan di Indonesia, jangan hanya karena kepentingan politik sesaat pada periode kepemimpinan berikutnya, lantas melupakan pembangunan yang sudah berjalan.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Joko Widodo</p> <ul style="list-style-type: none">• Pentingnya pembangunan Indonesia saat ini dilanjutkan oleh kepemimpinan periode berikutnya untuk mencapai Indonesia Emas 2045.• Jangan hanya karena kepentingan politik sesaat pada periode kepemimpinan berikutnya, lantas melupakan pembangunan yang disebutkan sudah 'on the right track' atau di jalur yang tepat.

		<ul style="list-style-type: none"> • pembangunan infrastruktur selama periode kepemimpinannya tak lain merupakan fondasi penting untuk membangun negara Indonesia menjadi negara maju. • masih banyak pula perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan untuk membawa Indonesia pada kejayaan. Terlebih, dunia saat ini tengah menghadapi situasi sulit, baik akibat pandemi COVID-19, tantangan ekonomi global maupun resesi.
	Pernyataan/opini	Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo
	Penutup	Berita ditutup dengan narasi Presiden Jokowi tiba di Stadion GBK menggunakan kemeja putih dan celana panjang berwarna

		hitam serta Kedatangan kedatangan presiden disambut langsung oleh Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan di Indonesia.
	<i>Where</i>	Gelora Bung Karno
	<i>When</i>	26 November 2022
	<i>Who</i>	Presiden Joko Widodo
	<i>Why</i>	Untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan terus meningkat di Indonesia.
	<i>How</i>	Presiden Menyampaikan pidato politik di acara Gerakan Nusantara Bersatu yang dihadiri ribuan orang dan menyampaikan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Alinea pertama bertuliskan Jokowi yang menyampaikan pidato tentang pentingnya menjaga keberlanjutan

		<p>pembangunan Indonesia agar tidak berhenti di periode kepemimpinan Jokowi, diperkuat dengan kutipan pidato Jokowi di paragraf selanjutnya. Pada alinea selanjutnya bertuliskan Jokowi yang menyampaikan pembangunan pada masa kepemimpinannya merupakan sebuah fondasi untuk menuju Indonesia menjadi negara maju.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<p>Penggunaan kata “pentingnya” dan “Indonesia emas 2045” dalam kutipan yang disampaikan Presiden Joko Widodo.</p>

6. Deskripsi Berita 1 Viva.co.id

Judul : Soal Pemimpin Rambut Putih, Demokrat: Jokowi Sedang Pertontonkan Kebodohan¹⁴

Tabel 6
Deskripsi Berita 1 Viva.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Soal Pemimpin Rambut Putih, Demokrat: Jokowi Sedang Pertontonkan Kebodohan
	<i>Lead</i>	Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani, mengkritik keras pernyataan Presiden Jokowi yang mengungkapkan bahwa pemimpin yang memikirkan rakyat adalah yang memiliki rambut putih. Kamhar mengatakan, apa yan dilakukan Jokowi itu adalah bentuk mempertontonkan kebodohan.
	Latar Informasi	Kamhar mengatakan, sampai dengan saat ini tidak ada satu pun

¹⁴ Anwar Sadat. "Soal Pemimpin Rambut Putih, Demokrat: Jokowi Sedang Pertontonkan Kebodohan", Viva.co.id, 11 Mei 2023, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1548811-soal-pemimpin-rambut-putih-demokrat-jokowi-sedang-pertontonkan-kebodohan>, Lihat lampiran 3.1, h. 156.

		<p>penelitian yang menyebutkan ada hubungan antara karakter kepemimpinan dengan warna rambut yang memutih. Yang menjadi pengetahuan umum adalah rambut yang memutih merupakan tanda penuaan, bukan tanda seorang pemimpin yang memikirkan rakyat.</p>
	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dilakukan Pak Jokowi sejatinya adalah praktek mempertontonkan kebodohan dan pembodohan • Tak ada satu pun literatur pada berbagai studi kepemimpinan yang bisa ditemukan bahwa keriput dan rambut putih adalah ciri pemimpin yang tahu penderitaan rakyat dan pro rakyat. Keriput dan

		<p>rambut putih lebih tepat sebagai tanda-tanda penuaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kita berbaik sangka, jangan-jangan Pak Jokowi tidak memahami dengan cermat isi pidatonya, hanya membaca dan membeo pada apa yang disajikan orang disekelilingnya sebagaimana dulu pernah terjadi di awal pemerintahannya menandatangani Perpres yang tak dicermatinya lalu kemudian menyalahkan bawahannya
	Pernyataan/opini	<p>Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani</p>
	Penutup	<p>Sebelumnya diberitakan, Presiden Joko Widodo menghadiri acara silaturahmi dengan relawan Jokowi yang bertajuk Nusantara</p>

		Bersatu di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Sabtu, 26 November 2022. Di hadapan para relawan, Jokowi membeberkan sosok pemimpin yang dekat dan memikirkan rakyatnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kamhar Lakumani mengkritik keras pernyataan Presiden Jokowi dan mengatakan itu bentuk mempertontonkan kebodohan.
	<i>Where</i>	DPP Partai Demokrat
	<i>When</i>	28 November 2022
	<i>Who</i>	Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani
	<i>Why</i>	Kamhar menilai pernyataan Jokowi sebagai mempertontonkan kebodohan dan pembodohan.
	<i>How</i>	Kamhar menduga bahwa Jokowi tidak memahami isi pidatonya dan hanya membaca teks yang telah disiapkan oleh timnya.

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita dibuka dengan pernyataan dari Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat Kamhar Lakumani yang menyatakan yang dilakukan Jokowi itu adalah bentuk mempertontonkan kebodohan, diperkuat dengan kutipan dari pernyataan Kamhar. Alinea selanjutnya bertuliskan Kamhar yang berprasangka baik dan menduga bahwa Jokowi tak mengetahui apa yang disampaikan, diperkuat dengan kutipan yang ada dibawahnya.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan kata “mempertontonkan kebodohan” dalam pernyataan Deputi Bappilu DPP Partai Demokrat

7. Deskripsi Berita 2 Viva.co.id

Judul : Waketum Demokrat Kritik Jokowi Soal Pemimpin Pro Rakyat

Berambut Putih¹⁵

Tabel 7
Tabel Berita 2 Viva.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Waketum Demokrat Kritik Jokowi Soal Pemimpin Pro Rakyat Berambut Putih
	<i>Lead</i>	Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat, Benny K Harman turut mengkritisi pernyataan Presiden Joko Widodo, soal pemimpin yang pro atau memikirkan rakyat secara fisik itu berambut putih dan keriput.
	Latar Informasi	Menurut Benny, yang perlu didiskusikan mendalam, tipe pemimpin nasional yang tepat untuk mengatasi tantangan negara menyongsong Indonesia emas

¹⁵ Agus Rahmat & Edwin Firdaus. "Waketum Demokrat Kritik Jokowi Soal Pemimpin Pro Rakyat Berambut Putih", Viva.co.id, 12 Mei 2023, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1549306-waketum-demokrat-kritik-jokowi-soal-pemimpin-pro-rakyat-berambut-putih>, Lihat lampiran 3.2, h. 157.

		2045. Tidak sekedar soal rambut putih atau hitam.
	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat Benny K Harman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yg perlu didiskusikan mendalam,tipe pemimpin nasional yg tepat utk mengatasi tantangan negara kita menyongsong Indonesia emas 2045.Bukan soal rambut putih atau hitam,muka klimis atau tidak,dahi berkerut atau tidak.Kita negara besar bukan negeri tempe.
	Pernyataan/opini	Tidak ada opini wartawan, hanya ada pernyataan dari wakil ketua umum DPP Partai Demokrat, Benny K Harman
	Penutup	Sebelumnya, pesan Jokowi untuk memilih pemimpin tahun 2024 itu disampaikan saat menghadiri acara relawan Gerakan Nusantara Bersatu di Stadion Utama Gelora

		Bung Karno (SU GBK), Senayan, Jakarta Pusat, Sabtu 26 November 2022.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kritik Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat, Benny K Harman, terhadap pernyataan Presiden Joko Widodo mengenai pemimpin yang pro atau memikirkan rakyat secara fisik dengan memiliki rambut putih dan keriput.
	<i>Where</i>	Media Sosial Twitter
	<i>When</i>	29 November 2022
	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat, Benny K Harman. • Presiden Joko Widodo.
	<i>Why</i>	Benny K Harman mengkritik pernyataan Jokowi karena menurutnya yang perlu didiskusikan adalah tipe pemimpin nasional yang tepat untuk menghadapi tantangan

		<p>negara dalam menyongsong Indonesia emas 2045. Menurut Benny, hal tersebut tidak hanya berkaitan dengan penampilan fisik seperti warna rambut, tetapi perlu pendekatan yang lebih komprehensif.</p>
	<i>How</i>	<p>Berita ini menyampaikan kritik Benny K Harman melalui pernyataan yang dituliskan di akun Twitter pribadinya @BennyHarmanID. Pernyataan Jokowi disampaikan dalam acara dengan para relawan di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SU GBK).</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	<p>Alinea pertama berisi Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat Benny K Harman yang mengkritik pidato Joko Widodo yang menyebutkan ciri pemimpin yang memikirkan rakyat, diperkuat dengan kutipan dari</p>

		<p>pernyataan Benny yang diambil di akun twitternya. Alinea selanjutnya bertuliskan ringkasan dari pidato Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<p>Penggunaan kata “tidak sekedar soal rambut” dan kita negara besar bukan negeri tempe” dalam pernyataan Wakil ketua umum DPP Partai Demokrat Benny K Harman</p>

8. Deskripsi Berita 3 Viva.co.id

Judul : Presiden PKS soal Jokowi Endorse Capres Tertentu: Sebaiknya Tak Ikut Mengarah-arahkan¹⁶

Tabel 8
Tabel Berita 3 Viva.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Presiden PKS soal Jokowi Endorse Capres Tertentu:

¹⁶ Mohammad Arief Hidayat. “Presiden PKS soal Jokowi Endorse Capres Tertentu: Sebaiknya Tak Ikut Mengarah-arahkan”, Viva.co.id, 12 Mei 2023, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1553386-presiden-pks-soal-jokowi-endorse-capres-tertentu-sebaiknya-tak-ikut-mengarah-arahkan>, Lihat lampiran 3.3, h. 158.

		Sebaiknya Tak Ikut Mengarah- arahkan
	<i>Lead</i>	Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhu mengkritik langkah Presiden Joko Widodo yang dalam beberapa kesempatan mengungkapkan isyarat-isyarat politik tentang kriteria calon presiden pilihannya pada pemilu tahun 2024 seperti "kerutan di wajah" dan "rambut putih".
	Latar Informasi	Dalam wawancara eksklusif dengan VIVA pada program The Interview di Jakarta, Jumat, 2 Desember 2022, Syaikhu menilai isyarat-isyarat itu tidak etis diungkapkan oleh satu lembaga kepresidenan.
	Kutipan Sumber	Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhu <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai lembaga kepresidenan kiranya tidak ikut untuk mengarah-ngarahkan atau ikut

		<p>dalam kontestasi secara praktis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mestinya Presiden memberikan ruang yang terbuka bagi siapa saja untuk berkompetisi secara adil. • Meski begitu, dia memahami pernyataan-pernyataan Jokowi tersebut sebagai prediksi atau harapan tentang siapa yang dia anggap pantas atau layak untuk menjadi penerusnya sekalian melanjutkan program dan kebijakan yang telah dibuatnya. • Siapa pun tokoh yang nanti maju sebagai calon presiden dan calon wakil presiden, rakyatlah yang akan menentukan pemimpin mereka.
	Pernyataan/opini	Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Presiden Partai

		Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhu
	Penutup	Syaikhu, dengan bercanda, menepis anggapan bahwa isyarat-isyarat yang disampaikan Jokowi tidak ditujukan untuk kandidat yang digadang-gadang oleh PKS dan partai anggota koalisinya, Partai Nasdem dan Partai Demokrat. "Bisa jadi juga justru yang dilirik oleh Presiden juga calon dari PKS," ujarnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kritik Presiden PKS terhadap Endorsement Jokowi terhadap Calon Presiden Tertentu. Berita ini menyoroti kritik yang dilontarkan oleh Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Ahmad Syaikhu, terkait langkah Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang mengungkapkan isyarat politik tentang kriteria calon presiden

		yang dipilihnya untuk pemilihan presiden tahun 2024.
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	2 Desember 2022
	<i>Who</i>	Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikh.
	<i>Why</i>	Ahmad Syaikh mengkritik isyarat-isyarat yang diberikan oleh Presiden, menyatakan bahwa hal tersebut tidak etis bagi lembaga kepresidenan.
	<i>How</i>	Syaikh mengungkapkan kritiknya dalam wawancara eksklusif dengan VIVA, menyatakan bahwa lembaga kepresidenan seharusnya tidak terlibat dalam mengarahkan atau mempengaruhi kontestasi politik secara praktis.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Seluruh alinea berita berisi tentang isi wawancara Viva dengan Presiden PKS Ahmad Syaikh, alinea pertama berisi

		Ahmad Syaikhul yang menyatakan isyarat-isyarat itu tidak etis diungkapkan oleh satu lembaga kepresidenan, diperkuat dengan kutipan yang ada di paragraf bawahnya. Pada alinea selanjutnya bertuliskan Syaikhul yang menyatakan Bisa jadi juga justru yang dilirik oleh Presiden juga calon dari PKS.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan kata “endorse capres tertentu” dan “mengarah-arahkan” dalam pernyataan Presiden Partai Keadilan Sejahtera Ahmad Syaikhul

9. Deskripsi Berita 4 Viva.co.id

Judul : Kritik Jokowi Endorse Capres, PKS: Menurunkan Derajat Kepemimpinan Beliau¹⁷

Tabel 9

Tabel Berita 4 Viva.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------

¹⁷ Hardani Triyoga. “Kritik Jokowi Endorse Capres, PKS: Menurunkan Derajat Kepemimpinan Beliau” Viva.co.id, 14 Mei 2023, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1548552-kritik-jokowi-endorse-capres-pks-menurunkan-derajat-kepemimpinan-beliau>, Lihat lampiran 3.4, h. 159

Struktur Sintaksis	Judul	Kritik Jokowi Endorse Capres, PKS: Menurunkan Derajat Kepemimpinan Beliau
	<i>Lead</i>	Elite Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menyoroti kehadiran Presiden Jokowi ke Stadion Gelora Bung Karno (GBK, Jakarta, untuk bertemu dengan massa relawan pendukungnya. Padahal, kabarnya pemerintah melarang GBK dipakai dalam kegiatan karena persiapan Piala Dunia U-20 tahun depan.
	Latar Informasi	Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid heran dengan membludaknya massa relawan Jokowi di GBK, pada Sabtu kemarin. Ia memaklumi masyarakat bertanya-tanya lantaran ada larangan sementara GBK dipakai untuk konser hingga pertandingan sepak bola.

	Kutipan Sumber	<p>Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid</p> <ul style="list-style-type: none">• Muhammad Kholid heran dengan membludaknya massa relawan Jokowi di GBK, pada Sabtu kemarin. Ia memaklumi masyarakat bertanya-tanya lantaran ada larangan sementara GBK dipakai untuk konser hingga pertandingan sepak bola.• Muhammad Kholid menyindir kedatangan Jokowi ke GBK dalam acara relawan tersebut. Menurutnya, cara Jokowi diduga hanya untuk memberikan dukungan kepada tokoh yang digadang-gadang jadi bakal capres tertentu, dia mengkritik keras cara itu seperti sekadar endorse kepada tokoh tertentu.
--	----------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Secara tidak langsung, beliau justru menurunkan derajat kepemimpinan beliau. Dari derajat pemimpin bangsa dan negara yang seharusnya bisa bersikap negarawan menjadi sekadar endorser dan supporter kandidat tertentu
	Pernyataan/opini	Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid.
	Penutup	Omongan Jokowi itu yang ditafsirkan orang banyak sebagai kode dukungan untuk figur tertentu. Rambut putih identik salah satunya dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Pun, Ganjar saat ini digadagadag sebagai salah satu bakal capres yang maju ke 2024.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kritik terhadap Jokowi yang melakukan endorse kepada calon presiden tertentu.

	<i>Where</i>	-
	<i>When</i>	26 November 2022
	<i>Who</i>	Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid, Presiden Joko Widodo, Ganjar Pranowo.
	<i>Why</i>	<p>PKS mengkritik Jokowi karena melanggar aturan dengan menggunakan GBK untuk bertemu massa relawan pendukungnya, meskipun GBK sedang dalam persiapan Piala Dunia U-20 tahun depan. Kritik tersebut juga dikarenakan tindakan endorse yang dianggap menurunkan derajat kepemimpinan Jokowi.</p>
	<i>How</i>	<p>Jokowi menghadiri acara 'Nusantara Bersatu' di GBK dan memberikan pernyataan yang diinterpretasikan sebagai dukungan tersembunyi kepada Ganjar Pranowo melalui referensi</p>

		tentang pemimpin yang dekat dan memikirkan rakyat.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Berita dibuka dengan kritikan dari elite PKS yang menyatakan pidato Jokowi dapat menurunkan derajat kepemimpinannya, ditambah dengan pernyataan dari Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid yang bertanya-tanya mengapa relawan Jokowi bisa mengadakan acara sebesar itu padahal ada larangan sementara GBK dipakai untuk konser hingga pertandingan sepak bola. Diperkuat pula dengan kutipan pernyataan dari Muhammad Kholid. Pada alinea selanjutnya bertuliskan narasi yang menyatakan bahwa pihak Viva telah mencoba mengonfirmasi Menpora Zainudin Amali namun Viva mengaku sejak Sabtu malam 26 November

		2022, pesan singkat via <i>Whatsapp</i> ke Menpora belum direspon.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	Penggunaan kata “Endorse” dan “Menurunkan Derajat” pada pernyataan Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid

10. Deskripsi Berita 5 Viva.co.id

Judul : Kritik Jokowi, Demokrat: Tak Pantas Presiden Kampanye Saat Rakyat Kena Bencana¹⁸

Tabel 10
Tabel Berita 5 Viva.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kritik Jokowi, Demokrat: Tak Pantas Presiden Kampanye Saat Rakyat Kena Bencana
	<i>Lead</i>	Partai Demokrat mengkritik tindakan Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu kandidat Calon Presiden saat berbicara dalam acara relawan yang bertajuk ‘Nusantara Bersatu’

¹⁸ Anwar Sadat. “Kritik Jokowi, Demokrat: Tak Pantas Presiden Kampanye Saat Rakyat Kena Bencana”, Viva.co.id, 15 Mei 2023, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1548619-kritik-jokowi-demokrat-tak-pantas-presiden-kampanye-saat-rakyat-kena-bencana>, Lihat lampiran 3.5, h. 160

		<p>di Gelora Bung Karno pada Sabtu 26 November 2022 kemarin.</p> <p>Padahal, saat ini masih dalam suasana duka akibat gempa bumi yang terjadi di Cianjur, Jawa Barat.</p>
	Latar Informasi	<p>Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra mengatakan bahwa lebih baik Jokowi fokus kerja ketimbang mengurus persoalan Calon Presiden pada 2024.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra</p> <ul style="list-style-type: none"> • fokus bekerja perbaiki kondisi negeri ini di sisa waktu 2 tahun ini. Rakyat banyak yang kesulitan ekonominya. Makan sehari-hari pun berat • Jokowi lebih baik fokus menyelesaikan berbagai

		<p>persoalan bangsa seperti yang saat ini sangat terlihat yaitu banyaknya pengangguran akibat PHK saat Pandemi COVID-19. Belum lagi, saat ini ekonomi tengah dibayangi ketidakpastian dan krisis ekonomi global sudah di depan mata.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masih banyak yang menganggur dan tak bekerja sejak pandemi. Bahkan, PHK semakin merebak dimana-mana. Daya beli rakyat tak kunjung meningkat. Ancaman stagflasi pun di depan mata• Tak perlulah sibuk kasih kode sana-sini untuk urusan capres 2024. Apalagi mengumpulkan relawan. Memangnya ini musim kampanye? Lebih baik uang buat mobilisasi relawan kemarin, dipakai buat bantu
--	--	---

		<p>korban bencana Cianjur. Bakal jauh lebih bermanfaat dan bermartabat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demokrat sesuai dengan arahan Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono, baru saja kembali mengirimkan bantuan untuk warga terdampak bencana Cianjur.
	Pernyataan/opini	<p>Tidak ada opini wartawan, hanya pernyataan dari Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra</p>
	Penutup	<p>Herzaky mengingatkan Jokowi untuk tidak sibuk lempar kode dukungan ke berbagai tokoh untuk Pilpres 2024 mendatang. Zaky menambahkan daripada menggelar acara besar-besaran di GBK, lebih baik uangnya disumbangkan untuk bencana di</p>

		<p>Cianjur yang belum genap satu minggu.</p> <p>"Tak perlulah sibuk kasih kode sana-sini untuk urusan capres 2024. Apalagi mengumpulkan relawan. Memangnya ini musim kampanye? Lebih baik uang buat mobilisasi relawan kemarin, dipakai buat bantu korban bencana Cianjur. Bakal jauh lebih bermanfaat dan bermartabat,"</p> <p>Ujarnya</p>
Struktur Skrip	<i>What</i>	Partai Demokrat mengkritik tindakan Presiden Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu calon presiden saat berbicara dalam acara Gerakan Nusantara Bersatu
	<i>Where</i>	-
	<i>When</i>	27 November 2022
	<i>Who</i>	Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra

	<i>Why</i>	Partai Demokrat mengkritik tindakan Presiden Jokowi karena dianggap tidak pantas mengkampanyekan calon presiden saat masyarakat masih berduka atas bencana gempa bumi di Cianjur.
	<i>How</i>	Kritik tersebut disampaikan melalui pernyataan dari Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra, yang menekankan agar Presiden Jokowi fokus pada pekerjaan dan membantu masyarakat yang kesulitan, serta tidak terlibat dalam urusan calon presiden pada Pemilihan Presiden 2024.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Alinea awal berita berisi Partai Demokrat yang mengkritik tindakan Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu kandidat Calon Presiden saat

		<p>berbicara dalam acara tersebut di Gelora Bung Karno pada Sabtu 26 November 2022. Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu kandidat Calon Presiden saat berbicara dalam acara relawan yang bertajuk ‘Nusantara Bersatu’ di Gelora Bung Karno pada Sabtu 26 November 2022 kemarin. Padahal, saat ini masih dalam suasana duka akibat gempa bumi yang terjadi di Cianjur, Jawa Barat.</p> <p>Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra mengatakan bahwa lebih baik Jokowi fokus kerja ketimbang mengurus persoalan Calon Presiden pada 2024, diperkuat dengan kutipan wawancara pada Minggu 27 November 2022. Pada alinea terakhir berita, menuliskan</p>
--	--	--

		<p>tentang Presiden Jokowi menghadiri acara silaturahmi dengan relawan Jokowi yang bertajuk Gerakan Nusantara Bersatu, disana Jokowi membeberkan sosok pemimpin yang dekat dan memikirkan rakyatnya yang diklaim oleh Jokowi banyak memiliki kerutan di wajahnya dan memiliki rambut yang putih.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<p>Penggunaan kata “mengkampanyekan”, “fokus kerja” dan menggunakan peristiwa bencana alam untuk memperkuat argumennya dalam pernyataan Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra.</p>

BAB IV

**ANALISIS DATA KOMPARASI FRAMING BERITA PIDATO POLITIK
JOKO WIDODO PADA GERAKAN NUSANTARA BERSATU DI MEDIA
ONLINE ANTARANEWS.COM DAN VIVA.CO.ID**

**A. Analisis Data Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, Dan Retoris Dalam
Berita Antaranews.com**

1. Analisis Berita 1 Antaranews.com

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul yang dipilih dalam berita ini adalah “Presiden: Ekonomi Indonesia tumbuh 5,72 persen di tengah resesi global”. Pemilihan judul ini mengarahkan berita pada pembentukan opini bahwa pidato yang disampaikan oleh presiden Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu membahas tentang perekonomian, tidak hanya membahas politik saja. *Lead* berita yang menyatakan negara-negara besar kini mengalami resesi, namun diklaim Indonesia tumbuh ekonominya sebesar 5,72 persen di kuartal ketiga, menggambarkan berita positif terhadap pidato politik Presiden Joko Widodo. Latar informasi dalam berita ini yang menyampaikan banyak negara di dunia kesulitan dan mengalami kenaikan harga sampai 2 kali lipat, namun Indonesia masih bisa mengendalikan keadaan ekonomi yang disebut

tidak pasti itu, mendorong pembaca untuk bersikap optimis ketika pemberitaan diluar sana lebih banyak memberitakan tentang resesi.¹

Pemilihan Presiden Indonesia Joko Widodo sebagai satu-satunya narasumber menunjukkan keberpihakan wartawan. Disini pembaca berita diajak untuk memberikan pandangan positif terhadap pidato politik Presiden Jokowi pada acara Gerakan Nusantara bersatu. Kutipan pidato yang dimunculkan di berita secara substansif menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5,72 persen ditengah negara-negara besar yang mengalami resesi. Dari kutipan pidato yang dimunculkan pada berita tersebut, terlihat wartawan ingin para pembaca memiliki pikiran positif terhadap pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK.²

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, berita ini menggambarkan sisi lain pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK. Wartawan ingin menunjukkan sisi lain yang dibahas oleh pidato Presiden, bahwa pidato Presiden tidak hanya membahas tentang politik saja. Terlihat dari unsur *what* dimana Presiden Joko Widodo menyebut bahwa ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh 5,72 persen pada kuartal ketiga di tengah badai resesi yang dialami sejumlah negara di dunia. Ini menunjukkan pidato politik Joko Widodo tidak hanya membahas tentang politik saja sekaligus

¹ Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), h. 295.

² *Ibid.*

memberikan pandangan positif agar masyarakat tidak pesimis ditengah resesi global.³

c. Analisis Struktur Tematik

Dalam struktur tematik, berita ini mengusung toping mengenai pidato yang disampaikan Jokowi dalam acara Gerakan Nusantara Bersatu yang membahas tentang naiknya perekonomian yang ada di Indonesia sebanyak 5,72 persen ditengah resesi global yang dialami oleh negara-negara besar, hal tersebut diuraikan pada alinea pertama berita. Alinea selanjutnya berisi tentang presiden yang menyampaikan bahwa menarik investor untuk berinvestasi ke Indonesia penting dilakukan untuk membuka lapangan kerja seluas mungkin. Dari analisis untur tematik ini, dapat dilihat bahwa wartawan menonjolkan sisi lain dari pidato politik Jokowi, wartawan sama sekali tidak menyinggung tentang kriteria penerus presiden pada berita ini.⁴

d. Analisis Struktur Retoris

Dari struktur retoris, kata kutipan presiden yang dimunculkan dalam berita yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia di tengah resesi global yang dialami oleh negara-negara besar. Disini wartawan ingin menunjukkan bahwa yang disampaikan oleh presiden Jokowi tidak hanya isu politik saja, namun juga isu perekonomian.⁵

³ *Ibid.*, h. 299.

⁴ *Ibid.*, h. 301.

⁵ *Ibid.*, h. 304.

2. Analisis Berita 2 Antaranews.com

a. Analisis Struktur Sintaksis

Berita ini menggunakan judul “Presiden sampaikan pentingnya fondasi infrastruktur di hadapan relawan”. Melalui judul ini, menunjukkan bahwa presiden tidak hanya membahas politik saja, namun juga menyampaikan tentang pentingnya pembangunan infrastruktur kepada para relawan. *Lead* berita berisi tentang presiden yang menyampaikan pentingnya fondasi infrastruktur yang selama hampir delapan tahun terakhir terus dibangun di dalam maupun luar Pulau Jawa. Menunjukkan pemerintahan Jokowi selama 8 tahun terus melakukan pembangunan demi membangun pondasi untuk menjadi bangsa maju. Latar informasi berita berisi pencapaian-pencapaian pembangunan yang telah dicapai oleh pemerintahan Jokowi seperti membangun jalan nasional, jalan tol, bandara, hingga jalan-jalan kecil di pelosok. Latar informasi menguatkan *lead* berita dimana pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Jokowi ini benar-benar terealisasikan, tidak mangkrak.⁶

Dari aspek pengutipan sumber, pemilihan presiden Joko Widodo sebagai narasumber tunggal mengindikasikan bahwa pembaca diajak untuk membahas hal selain politik yang disampaikan oleh pidato presiden di acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK pada tanggal 26 November 2022. Pada berita ini ditonjolkan Presiden yang menyampaikan ke para relawan bahwa pembangunan infrastruktur sangat penting untuk pembangunan Indonesia,

⁶ *Ibid.*, h. 295.

pembangunan dikerjakan oleh pemerintah tidak hanya di pulau Jawa saja namun juga pulau-pulau lain di luar Jawa.⁷

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip terlihat bahwa berita kedua dari antaranews.com ini menonjolkan pidato Jokowi yang membahas tentang pembangunan infrastruktur. Hal ini dapat dilihat dari ditonjolkannya aspek *what* yaitu “Presiden menyampaikan pentingnya pembangunan infrastruktur yang selama hampir delapan tahun terakhir terus dibangun di dalam maupun luar Pulau Jawa”. Disini wartawan ingin menonjolkan sisi pidato Jokowi yang lain daripada sisi politik yang disampaikan oleh Jokowi.⁸

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini mengambil topik Presiden Joko Widodo yang menyampaikan pidato mengenai pentingnya pembangunan infrastruktur untuk demi meratanya infrastruktur di seluruh Indonesia. Paragraf awal dibuka dengan narasi pidato Jokowi yang mengatakan pentingnya fondasi infrastruktur yang selama hampir delapan tahun terakhir terus dibangun di dalam maupun luar Pulau Jawa. Paragraf selanjutnya berisi pencapaian pembangunan yang telah dicapai oleh kepemimpinan Jokowi seperti jalan nasional, jalan tol, jembatan, bandara hingga jalan-jalan kecil di pelosok negeri yang menggunakan dana desa. Semua pembangunan tersebut dikerjakan pemerintah tidak hanya di Pulau Jawa tetapi juga di luar

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*, h. 299.

Pulau Jawa. Diperkuat dengan kutipan pidato Jokowi yang mengatakan seperti ini “Inilah yang namanya fondasi infrastruktur”. Berdasarkan struktur tematik ini, tersirat bahwa wartawan menonjolkan sisi pidato presiden yang membahas tentang pentingnya pembangunan infrastruktur yang selama ini telah dibangun oleh era presiden Joko Widodo.⁹

Dari aspek koherensi, terdapat koherensi sebab akibat. Presiden Jokowi menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur yang kuat akan memberikan manfaat seperti kemudahan akses bagi petani, nelayan, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Koherensi ini menggambarkan hubungan sebab-akibat yang logis antara pembangunan infrastruktur dan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat.¹⁰

d. Analisis Struktur Retoris

Dari struktur retoris, terdapat pengulangan kata-kata yang relevan dalam berita ini, seperti "pentingnya fondasi infrastruktur" dan "pembangunan infrastruktur." Pengulangan kata itu digunakan untuk memperkuat pesan yang ingin wartawan sampaikan kepada pembaca. Terdapat pula unsur persuasif, pada berita ini presiden Jokowi mengemukakan manfaat infrastruktur, seperti kemudahan akses bagi petani dan nelayan, serta kesempatan ekspor bagi UMKM. Tujuan dari unsur persuasif ini adalah untuk membujuk pembaca agar mendukung upaya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah.¹¹

⁹ *Ibid.*, h. 301.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*, h. 304

3. Analisis Berita 3 Antaranews.com

a. Analisis Struktur Sintaksis

Berita ini menggunakan judul “Jokowi: Indonesia harus yakin kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju”. Melalui pemilihan judul ini terlihat wartawan menonjolkan Jokowi yang menyampaikan bahwa Indonesia harus yakin dengan kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju, serta memberikan efek percaya diri kepada para pembaca. *Lead* berita berisi tentang Jokowi yang menyampaikan Indonesia harus mempunyai keyakinan dengan kemampuan sendiri agar bisa menjadi bangsa yang maju dan sejajar dengan negara lain. *Lead* tersebut secara langsung menyampaikan optimisme kepada para pembacanya dan berupaya mendukung apa yang disampaikan oleh Jokowi. Latar informasi berita berisi Jokowi yang mengungkapkan bahwa pada KTT G20 lalu Indonesia mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak di antara negara besar dunia. Latar informasi menguatkan *lead* berita, dimana kita sebagai bangsa besar tidak boleh pesimis dengan keadaan.¹²

Dari aspek pengutipan sumber, pemilihan Presiden Joko Widodo sebagai narasumber utama mengindikasikan bahwa pembaca diajak untuk memandang pidato yang disampaikan oleh Jokowi tidak hanya dari sisi politik saja, namun juga dari sisi yang lain. Berita ini khusus memuat pidato Jokowi yang membahas tentang Jokowi yang menyampaikan semangat kepada para relawan yang hadir pada acara Gerakan Nusantara Bersatu.

¹² *Ibid.*, h. 295.

Disini wartawan berusaha menonjolkan sisi pidato tersebut agar pembaca memihak kepada Presiden dan berita ini.¹³

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, wartawan berupaya menitik beratkan berita ini dari sisi selain politik dari pidato Jokowi yang disampaikan pada acara relawan Gerakan Nusantara Bersatu yang digelar pada tanggal 26 November 2022. Hal ini bisa dilihat dari unsur *what* yang menyampaikan pentingnya keyakinan Indonesia terhadap kemampuan sendiri untuk menjadi bangsa yang maju dan sejajar dengan negara-negara lain, Jokowi juga menyoroti pentingnya kerja keras, ketahanan, dan tidak mudah mengeluh dalam mencapai tujuan tersebut. Unsur *what* ini secara langsung berupaya memberikan semangat dan kepercayaan diri bagi pembacanya, dan juga berupaya agar pembaca memihak pidato yang disampaikan oleh Joko Widodo. Disamping unsur *what*, unsur *how* juga ditonjolkan pada berita ini. Pada unsur *how* Jokowi menyampaikan pidatonya dengan menyoroti prestasi Indonesia dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 dan memotivasi masyarakat untuk terus bekerja keras tanpa lelah serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Beliau juga mengajak untuk memperbaiki kekurangan dan menjaga kesamaan visi dan misi dalam mencapai kemajuan Indonesia.¹⁴

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*, h. 299.

c. Analisis Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini mengangkat topik mengenai Jokowi yang menyampaikan Indonesia harus mempunyai keyakinan dengan kemampuan sendiri, agar bisa menjadi bangsa yang maju dan sejajar dengan negara-negara lain. Pada paragraf pertama disampaikan mengenai pidato Presiden Jokowi mengenai keyakinan Indonesia terhadap kemampuan sendiri untuk menjadi bangsa maju. Kemudian diperkuat dengan kutipan dari pidato presiden yang menyampaikan “Harus yakin akan kemampuan sendiri. Sekali lagi, kita harus yakin akan kemampuan sendiri, dan harus percaya diri dan optimistis. Pada paragraf selanjutnya menyampaikan Jokowi yang membanggakan KTT G20 kemarin yang diklaim berjalan dengan sukses. Diperkuat dengan kutipan yang pidato Jokowi yang menyampaikan “Kita harus percaya diri dan optimis, mampu berdiri tegak dengan kepala mendongak menunjukkan kita bangsa besar yang benar-benar memiliki keinginan untuk jadi negara maju”. Pada paragraf terakhir Jokowi menyadari bahwa cita-cita Indonesia belum sepenuhnya tercapai dan menekankan pentingnya kesamaan visi dan misi untuk masa depan bangsa. Ia mengajak untuk melanjutkan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dan mendorong kemajuan negara. Berita ditutup dengan Jokowi mengakhiri pidatonya dengan mengajak untuk terus maju dan memperjuangkan kemajuan Indonesia.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, h. 301.

Dalam berita ini terdapat sebuah koherensi, yakni koherensi sebab akibat. Berita ini menyajikan alasan dan justifikasi dari pidato Presiden Jokowi. Jokowi menyampaikan pandangannya mengenai pentingnya keyakinan, kerja keras, dan kesamaan visi dalam mencapai kemajuan Indonesia. Pernyataan ini terkait dengan situasi pandemi COVID-19 dan kondisi resesi global yang mempengaruhi negara. Selain sebab akibat, berita ini juga mengandung koherensi teks. Berita ini menggunakan struktur bahasa dan tata bahasa yang konsisten. Kalimat-kalimatnya saling terkait dan membentuk narasi yang terstruktur dengan baik.¹⁶

d. Analisis Struktur Retoris

Pada berita ini Jokowi menggunakan kiasan dengan menyebutkan "berdiri tegak dengan kepala mendongak" untuk menggambarkan kemampuan Indonesia dalam bersaing dengan negara-negara besar dunia. Dan juga Jokowi menggunakan kata-kata persuasif seperti "harus", "percaya diri", "optimis", dan "jayalah negeriku" untuk mempengaruhi pendengar agar memiliki keyakinan dan semangat dalam mencapai kemajuan.¹⁷

4. Analisis Berita 4 Antaranews.com

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul yang dipilih dalam berita ini adalah "Presiden tegaskan pembangunan infrastruktur tidak Jawa sentris". Penggunaan judul ini

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, h. 304.

mengindikasikan wartawan ingin menonjolkan pidato Jokowi yang menyampaikan bahwa pembangunan di Indonesia tidak terfokus di Jawa saja. Ini diperkuat dengan *lead* yang berisi penegasan judul dan kutipan pidato Jokowi yang berbunyi “Sekali lagi saya sampaikan pembangunan tidak Jawa sentris, tetapi pembangunan juga dilakukan di luar Pulau Jawa” yang disampaikan pada acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK pada tanggal 26 November 2022. Latar informasi berita ini menuliskan klaim Jokowi yang menyatakan selama beberapa tahun terakhir, pembangunan infrastruktur lebih banyak dilakukan di luar Jawa.¹⁸

Dari aspek pengutipan narasumber, pemilihan Presiden Joko Widodo sebagai narasumber tunggal pada berita ini mengindikasikan kecenderungan wartawan berpihak kepada Presiden Joko Widodo. Pada berita ini wartawan ingin mengajak pembaca untuk mengetahui pidato Politik Jokowi yang disampaikan di GBK kemarin tidak hanya membahas tentang politik, namun juga tentang kepentingan bangsa seperti pada berita ini yang menonjolkan Jokowi yang menyampaikan tentang pembangunan di luar Jawa yang diklaim selama periode Jokowi telah dibangun.¹⁹

b. Analisis Struktur Skrip

Struktur skrip menunjukkan bahwa berita ini berupaya menyampaikan bahwa pembangunan di Indonesia tidak hanya terfokus di pulau Jawa saja, namun juga merata di pulau-pulau lain di Indonesia. Ini bisa diketahui dari

¹⁸ *Ibid.*, h. 295.

¹⁹ *Ibid.*

aspek *what*, yakni “Presiden Jokowi menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintahannya tidak Jawa sentris atau hanya terpusat di Pulau Jawa”. Pada berita tersebut, Jokowi menyebutkan bahwa pembangunan infrastruktur telah dilakukan di luar Pulau Jawa selama beberapa tahun terakhir untuk mencapai pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Contoh keberhasilan pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa, seperti Sirkuit Moto GP di Mandalika, NTB, dan Labuan Bajo, NTT. Hal ini diperkuat dengan aspek *why*, yang menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan di luar Pulau Jawa untuk mencapai pemerataan pembangunan dan mengurangi ketimpangan antara wilayah di Indonesia serta untuk menciptakan titik-titik perekonomian baru dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.²⁰

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini secara konsisten menjaga fokus pada topik pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa. Dari alinea pertama hingga terakhir bersifat saling melengkapi informasi. Semua informasi yang disajikan terkait dengan upaya Presiden Jokowi untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya terpusat di Pulau Jawa dan bahwa pemerintahannya telah melakukan pembangunan di luar Pulau Jawa.²¹

²⁰ *Ibid.*, h. 299.

²¹ *Ibid.*, h. 301.

Terdapat aspek koherensi sebab akibat pada berita ini. Berita ini menjelaskan alasan mengapa pembangunan infrastruktur dilakukan di luar Pulau Jawa, yaitu untuk mencapai pemerataan pembangunan dan mengurangi ketimpangan antara wilayah di Indonesia. Koherensi sebab akibat terlihat dalam hubungan penyebab-akibat antara pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa dan tujuan pemerintah untuk menciptakan titik-titik perekonomian baru.²²

d. Analisis Struktur Retoris

Dari struktur retoris, pernyataan Presiden Jokowi tentang pembangunan infrastruktur yang tidak Jawa sentris diulang beberapa kali dalam berita untuk menegaskan pesan yang ingin disampaikan. Juga dalam berita ini Presiden Jokowi memberikan contoh konkret tentang keberhasilan pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa, seperti Sirkuit Moto GP di Mandalika dan Labuan Bajo. Contoh ini digunakan untuk memperkuat argumen bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan di berbagai wilayah Indonesia.²³

5. Analisis Berita 5 Antaranews.com

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul berita ke lima ini adalah “Jokowi ingatkan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia”. Penggunaan judul ini mengindikasikan wartawan menonjolkan kutipan pidato Joko Widodo yang

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*, h. 304.

mengatakan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia. Hal ini diperkuat dengan *lead* yang berisi pentingnya pembangunan Indonesia saat ini dilanjutkan oleh kepemimpinan periode berikutnya untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Latar informasi dalam berita ini menyampaikan jika pidato tersebut disampaikan pada acara relawan Jokowi bertajuk Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan di GBK pada tanggal 26 November 2022.²⁴

Pemilihan Presiden Joko Widodo sebagai narasumber utama dan satu-satunya menunjukkan keberpihakan wartawan kepada Presiden Jokowi. Disini pembaca diajak melihat sisi lain dari pidato politik Joko Widodo yang tidak hanya membahas tentang politik, namun juga membahas tentang pentingnya pembangunan agar dilanjutkan ke kepemimpinan selanjutnya. Kutipan-kutipan pidato Jokowi yang dimunculkan di berita ini juga menguatkan narasi yang ditulis oleh wartawan tentang pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia.²⁵

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, berita ini menyampaikan sisi positif dari pidato politik Jokowi yang disampaikan pada acara relawan Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan di GBK pada tanggal 26 november 2022. Hal ini bida dilihat dari aspek *what*, yaitu “Presiden Jokowi mengingatkan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia” dan unsur *why*,

²⁴ *Ibid.*, h. 295.

²⁵ *Ibid.*

yakni “Presiden Jokowi ingin menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia dan mengingatkan agar pembangunan yang sudah berjalan baik tidak terhenti serta tujuan untuk mencapai Indonesia Emas 2045 dan membangun Indonesia menjadi negara maju”. Berita ini mengangkat salah satu kutipan dari pidato politik Jokowi yang membahas tentang pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan agar dilanjutkan oleh pemimpin selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari unsur *how* dimana Jokowi menyampaikan hal tersebut harus dilakukan untuk menjadi negara maju, Indonesia emas 2045.²⁶

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini memiliki koherensi tematik karena semua informasi yang disampaikan berpusat pada topik yang sama, yaitu pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia. Setiap bagian berita mengelaborasi atau memberikan informasi yang terkait dengan topik tersebut, seperti pidato Presiden Jokowi, tujuan Indonesia Emas 2045, peran pembangunan infrastruktur, tantangan yang dihadapi, dan target GDP. Juga berita ini menggunakan referensi dan kata penghubung yang memperjelas hubungan antara informasi-informasi yang disampaikan. Contohnya, Presiden Jokowi mengingatkan agar pembangunan yang sudah berjalan baik tidak terhenti, dan ini merujuk pada pembangunan infrastruktur yang sudah dilakukan selama kepemimpinan Presiden Jokowi.²⁷

²⁶ *Ibid.*, h. 299.

²⁷ *Ibid.*, h. 301.

d. Analisis Struktur Retoris

Dalam berita tersebut, di pidato Presiden Jokowi terdapat pengulangan kata-kata seperti "pentingnya" dan "keberlanjutan pembangunan" untuk menguatkan pesannya tentang pentingnya menjaga pembangunan Indonesia. Dalam berita tersebut, Presiden Jokowi juga menyampaikan harapan dan aspirasi tentang masa depan Indonesia yang lebih baik, seperti menjadi negara maju yang memegang lima besar ekonomi terkuat di dunia. Hal ini dapat membangkitkan emosi dan motivasi pada pendengar atau pembaca. Serta penggunaan ungkapan "Indonesia Emas 2045" sebagai simbol untuk tujuan jangka panjang negara dalam mencapai kemajuan yang signifikan.²⁸

B. Analisis Data Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, Dan Retoris Dalam Berita Viva.co.id

1. Analisis Berita 1 Viva.co.id

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul yang digunakan dalam berita ini adalah "Soal Pemimpin Rambut Putih, Demokrat: Jokowi Sedang Pertontonkan Kebodohan". Penggunaan berita ini mengarahkan berita pada pembentukan opini bahwa apa yang disampaikan oleh Presiden Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu di GBK tersebut mempertontonkan kebodohan karena menyampaikan tentang kriteria pemimpin rambut putih. Pada *lead* disampaikan Kamhar Lakumani, Deputy Bappilu DPP Partai Demokrat yang mengkritik keras

²⁸ *Ibid.*, h. 304.

karena Jokowi yang menyampaikan bahwa pemimpin yang memikirkan rakyat adalah yang memiliki rambut putih. Kamhar mengatakan apa yang dilakukan Jokowi itu adalah bentuk mempertontonkan kebodohan. Diperkuat dengan latar informasi dalam berita ini yang menuliskan Kamhar yang mengatakan sampai saat ini tidak ada satupun penelitian yang menyebutkan ada hubungan antara karakter kepemimpinan dengan warna rambut yang memutih, yang menjadi pengetahuan umum adalah rambut yang memutih merupakan tanda penuaan, bukan tanda seorang pemimpin yang memikirkan rakyat.²⁹

Pemilihan Deputy Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani sebagai narasumber utama menunjukkan keberpihakan wartawan. Disini pembaca diajak untuk memberikan penilaian negatif terhadap pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan di GBK pada tanggal 26 November 2022 lalu. Kutipan wawancara dengan Kamhar Lakumani yang dimunculkan di berita secara substansif menyatakan bahwa yang disampaikan oleh Joko Widodo mengenai pemimpin rambut putih merupakan pemimpin yang baik adalah mempertontonkan kebodohan, karena menurut kamhar, tidak ada bukti-bukti secara ilmiah pemimpin berambut putih pasti selalu baik.³⁰

²⁹ *Ibid.*, h. 295.

³⁰ *Ibid.*

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, berita ini berupaya menitik beratkan sisi kritik kepada pidato presiden Joko Widodo yang menyampaikan tentang pemimpin berambut putih. Kritik disampaikan oleh Deputy Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani. Hal ini dapat dilihat dari ditonjolkannya unsur *what*, yang bertuliskan Kamhar Lakumani menyatakan bahwa pernyataan Jokowi tentang pemimpin berambut putih adalah bentuk mempertontonkan kebodohan. Unsur *what* ini secara langsung mengarah kepada kritik keras Kamhar selaku orang penting di partai oposisi kepada presiden Joko Widodo. Unsur *why* juga ditonjolkan pada berita ini. Unsur *why* yang menyatakan Kamhar Lakumani mengkritik pernyataan Jokowi karena ia percaya bahwa tidak ada hubungan antara karakter kepemimpinan dan warna rambut yang memutih. Pada unsur *why* ini menekankan bahwa apa yang dinyatakan oleh presiden Jokowi tidak ada hubungannya antara karakter pemimpin dengan memutihnya rambut yang diklaim oleh Jokowi karena memikirkan rakyat.³¹

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini mengangkat topik tentang Kamhar Lakumani, selaku Deputy Bappilu DPP Partai Demokrat yang menyebut Jokowi sedang pertontonkan kebodohan. Paragraf awal berita dibuka dengan pernyataan Kamhar yang mengkritik keras pernyataan Presiden Jokowi yang mengungkapkan bahwa pemimpin yang memikirkan rakyat

³¹ *Ibid.*, h. 299.

adalah yang memiliki rambut putih. Kamhar mengatakan, apa yang dilakukan Jokowi itu adalah bentuk mempertontonkan kebodohan. Paragraf selanjutnya berisi Kamhar yang mengatakan sampai dengan saat ini tidak ada satu pun penelitian yang menyebutkan ada hubungan antara karakter kepemimpinan dengan warna rambut yang memutih. Yang menjadi pengetahuan umum adalah rambut yang memutih merupakan tanda penuaan, bukan tanda seorang pemimpin yang memikirkan rakyat. Paragraf ketiga berisi narasi Kamhar yang memilih untuk berprasangka baik, dan menduga bahwa Jokowi tak mengetahui apa yang disampaikannya. Menurut Kamhar Jokowi hanya sekadar membaca teks pidato yang telah disiapkan oleh timnya tanpa diketahui maknanya. Kemudian alinea berita selanjutnya sampai penutup berita berisi penjelasan singkat pidato politik yang disampaikan Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan di GBK pada 26 November 2022.³²

d. Analisis Struktur Retoris

Pada struktur retoris, penggunaan kata “kebodohan” yang menggambarkan kritik keras yang disampaikan oleh Kamhar Lakumani kepada Presiden Jokowi. Pernyataan Presiden Jokowi yang menyebutkan bahwa pemimpin yang memikirkan rakyat memiliki rambut putih menjadi pusat kontroversi dalam berita tersebut. Pernyataan ini menimbulkan reaksi dan kritik dari Kamhar Lakumani. Kemudian berita tersebut menyajikan kutipan langsung dari Kamhar Lakumani untuk memperjelas kritiknya

³² *Ibid.*, h. 301.

terhadap pernyataan Jokowi. Kutipan langsung ini memberikan efek retorika yang kuat, karena langsung menghadirkan pendapat dari sumber yang relevan.³³

2. Analisis Berita 2 Viva.co.id

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul yang digunakan dalam berita ini adalah “Waketum Demokrat Kritik Jokowi Soal Pemimpin Pro Rakyat Berambut Putih”. Melalui penggunaan judul ini, wartawan berupaya menonjolkan sisi kritik yang disampaikan oleh wakil ketua umum partai Demokrat yang merupakan partai oposisi pemerintahan Jokowi. *Lead* berita ini menyatakan Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat, Benny K Harman yang turut mengkritisi pernyataan Presiden Joko Widodo, soal pemimpin yang pro atau memikirkan rakyat secara fisik itu berambut putih dan keriput. Latar informasi berita ini menyatakan “menurut Benny, yang perlu didiskusikan mendalam, tipe pemimpin nasional yang tepat untuk mengatasi tantangan negara menyongsong Indonesia emas 2045. Tidak sekedar soal rambut putih atau hitam”. Dari *lead* dan latar informasi berita ini, wartawan menonjolkan kritikan yang disampaikan oleh waketum Demokrat yang menyatakan bahwa tipe pemimpin yang tepat tidak sekedar soal rambut putih dan hitam.³⁴

³³ *Ibid.*, h. 304.

³⁴ *Ibid.*, h. 295.

Penentuan waketum Demokrat, Benny K Harman sebagai narasumber utama dalam berita ini mengindikasikan keberpihakan wartawan kepada partai oposisi pemerintah. Wartawan terindikasi mendukung pernyataan yang disampaikan oleh Benny mengenai pidato politik yang disampaikan oleh Presiden Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang digelar pada tanggal 26 November di GBK. Di samping itu pemilihan Benny K Harman sebagai narasumber utama yang juga merupakan tokoh penting partai Demokrat yang merupakan partai oposisi, tentu pendapatnya akan bertentangan dan lebih mengarah ke kritik kepada pendapat pemerintah saat ini.³⁵

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, wartawan berupaya menitik beratkan kritik yang disampaikan oleh waketum Demokrat Benny K Harman. Hal ini dapat dilihat dari ditonjolkannya unsur *what* yang menyatakan Benny yang turut mengkritisi pernyataan presiden Jokowi soal pemimpin berambut putih yang memikirkan rakyat. Kemudian diperkuat dengan unsur *why* yang menyatakan Benny K Harman yang mengkritisi pernyataan Jokowi untuk menekankan perlunya diskusi yang lebih mendalam tentang tipe pemimpin nasional yang tepat untuk mengatasi tantangan negara menjelang Indonesia emas 2045. Benny berpendapat bahwa atribut fisik seperti rambut putih atau hitam tidak relevan dalam menentukan pemimpin yang tepat.³⁶

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*, h. 299.

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini mengambil topik tentang waketum partai Demokrat yang menyampaikan kritik melalui media sosial Twitter milik pribadinya. Paragraf awal pada berita ini dibuka dengan pernyataan Benny K Harman yang mengkritik pidato Jokowi soal pemimpin pro rakyat yang berambut putih. Diperkuat dengan paragraf kedua yang bertuliskan pernyataan Benny bahwa pemimpin pro rakyat tidak sekedar soal rambut putih dan hitam. Pada paragraf ketiga dimunculkan kutipan yang diambil dari akun twitter milik Benny K Harman @BennyHarmanID yang diunggah pada Selasa, 29 November 2022. Paragraf selanjutnya hingga penutup berita berisi tentang penjelasan singkat tentang pidato yang disampaikan oleh presiden Jokowi mengenai rambut putih yang disampaikan pada acara relawan Gerakan Nusantara Bersatu di GBK pada tanggal 26 November 2022.³⁷

d. Analisis Struktur Retoris

Dari struktur retoris, Benny K Harman menyatakan bahwa yang perlu didiskusikan adalah tipe pemimpin nasional yang tepat, bukan hanya aspek fisik seperti warna rambut atau penampilan. Kemudian dimunculkannya kutipan dari twitter @BennyHarmanID untuk memperkuat narasi pada berita tersebut.³⁸

³⁷ *Ibid.*, h. 301.

³⁸ *Ibid.*, h. 304.

3. Analisis Berita 3 Viva.co.id

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul berita ketiga adalah “Presiden PKS soal Jokowi Endorse Capres Tertentu: Sebaiknya Tak Ikut Mengarah-arahkan”. Penggunaan judul ini menunjukkan wartawan yang menonjolkan pendapat dari Presiden PKS mengenai Jokowi yang mengendorse capres tertentu dengan mengambil salah satu kutipan dari pendapat presiden PKS yakni “sebaiknya tak ikut mengarah-arahkan”. *Lead* berita ini berbunyi “Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhul mengkritik langkah Presiden Joko Widodo yang dalam beberapa kesempatan mengungkapkan isyarat-isyarat politik tentang kriteria calon presiden pilihannya pada pemilu tahun 2024 seperti kerutan di wajah dan rambut putih”. Kemudian diperkuat dengan latar informasi yang menjelaskan Dalam wawancara eksklusif dengan VIVA pada program The Interview di Jakarta, Jumat, 2 Desember 2022, Syaikhul menilai isyarat-isyarat itu tidak etis diungkapkan oleh satu lembaga kepresidenan. *lead* dan latar informasi saling menguatkan narasi, Ahmad Syaikhul mengkritik pendapat Jokowi mengenai pemimpin rambut putih. Menurut Syaikhul apa yang disampaikan Jokowi tidak tepat karena seharusnya presiden bertindak netral sebagai salah satu lembaga tinggi negara, bukan malah mengendorse salah satu capres.³⁹

Pemilihan Presiden PKS Ahmad Syaikhul sebagai narasumber utama mengindikasikan keberpihakan wartawan kepada salah satu petinggi partai

³⁹ *Ibid.*, h. 295.

oposisi tersebut. Disini pembaca diajak melihat pendapat dari salah satu tokoh penting partai oposisi yang mengkritik apa yang disampaikan oleh Jokowi pada acara relawan bertajuk Gerakan Nusantara Bersatu di GBK yang digelar pada tanggal 26 November 2022. Kutipan wawancara dengan presiden PKS dimunculkan pada berita ini untuk memperkuat narasi yang ditulis oleh wartawan.⁴⁰

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, berita ini menonjolkan sisi kritik kepada Jokowi mengenai pidatonya yang disampaikan di GBK pada tanggal 26 November kemarin. Ini dapat dilihat dari unsur *what*, dalam berita tersebut, Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Ahmad Syaikhu, mengkritik Presiden Joko Widodo atas pengungkapan isyarat-isyarat politik terkait kriteria calon presiden pilihan Jokowi untuk Pemilu 2024. Selain unsur *what*, unsur *why* juga ditonjolkan di berita ini. Ahmad Syaikhu mengkritik Presiden Jokowi karena menganggap isyarat-isyarat politik yang diberikan tidak etis, karena berasal dari lembaga kepresidenan. Dia berpendapat bahwa lembaga kepresidenan seharusnya tidak ikut campur dalam mengarahkan pilihan calon presiden tertentu, melainkan memberikan ruang yang adil bagi semua kandidat untuk bersaing.⁴¹

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*, h. 299.

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, utamanya koherensi, berita ini secara keseluruhan berkaitan dengan pernyataan Presiden PKS, Ahmad Syaikh, yang mengkritik Presiden Joko Widodo terkait isyarat politik yang diberikan terkait kriteria calon presiden pilihan Jokowi untuk Pemilu 2024. Fokus berita tetap berpusat pada kritik tersebut, memberikan keselarasan tematik. Berita tersebut memberikan konteks waktu dengan menyebutkan bahwa wawancara eksklusif dengan Ahmad Syaikh dilakukan pada Jumat, 2 Desember 2022. Informasi ini membantu pembaca dalam memahami konteks kronologi peristiwa yang diulas. Kemudian berita ini fokus pada pernyataan dan pandangan Ahmad Syaikh, Presiden PKS. Informasi yang disampaikan seputar kritiknya terhadap isyarat politik yang diungkapkan oleh Presiden Jokowi. Koherensi subjek ini membantu mempertahankan fokus pada pandangan Syaikh.⁴²

d. Analisis Struktur Retoris

Dalam pernyataannya, Ahmad Syaikh menggunakan pemilihan kata yang tepat untuk menyampaikan pandangannya. Contohnya, ia menyebut bahwa isyarat-isyarat yang diberikan tidak etis, bahwa lembaga kepresidenan seharusnya memberikan ruang yang adil bagi semua kandidat, dan bahwa keputusan akhir pemilihan harus diserahkan kepada rakyat. Ahmad Syaikh mengekspresikan ekspektasi politik dengan menyatakan bahwa isyarat-isyarat yang diberikan oleh Presiden Jokowi tidak harus

⁴² *Ibid.*, h. 301.

ditafsirkan sebagai penunjukkan langsung terhadap calon yang digadag-gadang oleh PKS. Hal ini menunjukkan upaya retorik untuk membuka kemungkinan dukungan PKS terhadap calon presiden dari partainya sendiri.⁴³

4. Analisis Berita 4 Viva.co.id

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul yang dipilih dalam berita ini adalah “Kritik Jokowi Endorse Capres, PKS: Menurunkan Derajat Kepemimpinan Beliau”. Pemilihan judul ini menonjolkan pemberitaan kepada pendapat Partai Keadilan Sejahtera yang mengkritik pidato Jokowi yang dianggap mengendorse capres tertentu. *Lead* berita yang menyatakan Elite Partai Keadilan Sejahtera menyoroti kehadiran Presiden Jokowi ke Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, untuk bertemu dengan massa relawan pendukungnya. Padahal, kabarnya pemerintah melarang GBK dipakai dalam kegiatan karena persiapan Piala Dunia U-20 tahun depan. Disini wartawan ingin menonjolkan sorotan elite PKS kepada Jokowi yang menghadiri acara di GBK padahal pada saat itu pemerintah sedang melarang penggunaan GBK untuk kegiatan apapun karena untuk persiapan piala dunia U-20. Diperkuat dengan latar informasi dalam berita ini menyatakan Juru Bicara DPP PKS Muhammad Kholid heran dengan membludaknya massa relawan Jokowi di GBK, pada Sabtu kemarin. Kholid menyatakan memaklumi masyarakat

⁴³ *Ibid.*, h. 304.

bertanya-tanya lantaran ada larangan sementara GBK dipakai untuk konser hingga pertandingan sepak bola.⁴⁴

Pemilihan juru bicara DPP PKS Muhammad Kholid sebagai narasumber utama dalam berita ini mengindikasikan keberpihakan wartawan kepada Partai Keadilan Sejahtera. Disini pembaca diajak untuk memberikan penilaian buruk kepada endorse capres yang disampaikan oleh Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang dilaksanakan di GBK pada tanggal 26 November 2022. Kutipan wawancara Viva dengan Muhammad Kholid dimunculkan di berita yang menyatakan pemerintah yang telah melanggar aturannya sendiri mengenai penggunaan GBK untuk berkegiatan. Kholid juga menyindir bahwa kedatangan Jokowi ke acara tersebut menurunkan derajat kepemimpinannya karena mengendorse capres tertentu.⁴⁵

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, berita ini menggambarkan sisi negatif dari acara Gerakan Nusantara Bersatu yang dihadiri oleh Presiden Jokowi yang digelar di GBK pada tanggal 26 November 2022. Ini dapat dilihat dari unsur *what*, yaitu kritik dari PKS terhadap Jokowi yang mendukung calon presiden tertentu dan menghadiri acara relawan di GBK, dan perdebatan terkait larangan penggunaan GBK untuk acara lain karena persiapan Piala Dunia U-20. Dari unsur *what* tersebut terlihat apabila apa yang dilakukan oleh Jokowi yang mendukung salah satu capres itu tidak tepat. Apalagi dilakukan

⁴⁴ *Ibid.*, h. 295.

⁴⁵ *Ibid.*

di GBK yang notabene tidak boleh digunakan untuk kegiatan apapun karena GBK akan digunakan untuk piala dunia U-20. Padahal pemerintah sendiri yang mengeluarkan aturan tentang larangan penggunaan GBK.⁴⁶

c. Analisis Struktur Tematik

Dari struktur tematik, berita ini secara keseluruhan berkaitan dengan topik kritik dari PKS terhadap Jokowi karena mendukung calon presiden tertentu dan acara yang dihadiri oleh Jokowi di GBK. Berita ini memberikan urutan peristiwa yang terjadi, dimulai dari pertemuan Jokowi dengan massa relawan di GBK, lalu dilanjutkan dengan kritik dari PKS terhadap Jokowi, dan dilanjutkan dengan informasi tentang larangan penggunaan GBK karena persiapan Piala Dunia U-20.⁴⁷

Dalam konteks koherensi, pada paragraf ketiga terdapat koherensi sebab akibat. berita ini menjelaskan bahwa PKS mengkritik Jokowi karena mereka percaya bahwa mendukung calon presiden tertentu dan menghadiri acara relawan menurunkan derajat kepemimpinannya, derajat pemimpin bangsa dan negara yang seharusnya bisa bersikap negarawan, bukan malah menjadi sekadar endorser dan suporter kandidat tertentu.⁴⁸

d. Analisis Struktur Retoris

Dari struktur retoris, pada bagian kritik dari PKS terhadap Jokowi, terdapat pernyataan yang menggunakan eksagerasi untuk menekankan argumen mereka. Contohnya adalah pernyataan bahwa Jokowi

⁴⁶ *Ibid.*, h. 299

⁴⁷ *Ibid.*, h. 301.

⁴⁸ *Ibid.*

"menurunkan derajat kepemimpinan beliau" dengan hanya menjadi "endorser dan supporter kandidat tertentu". Berita ini juga menggunakan pemilihan kata yang dapat memprovokasi pembaca. Contohnya, judul artikel "Kritik Jokowi Endorse Capres, PKS: Menurunkan Derajat Kepemimpinan Beliau" menimbulkan kesan negatif terhadap Jokowi dan menarik perhatian pembaca.⁴⁹

5. Analisis Berita 5 Viva.co.id

a. Analisis Struktur Sintaksis

Judul berita ini adalah "Kritik Jokowi, Demokrat: Tak Pantas Presiden Kampanye Saat Rakyat Kena Bencana". Melalui judul tersebut, wartawan berupaya menonjolkan kritik yang disampaikan oleh Partai Demokrat kepada Jokowi yang disebut mengkampanyekan salah satu capres pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan pada tanggal 26 November 2022 di GBK. Menurut Partai Demokrat, tidak seharusnya ketika bencana, presiden malah berkampanye. *Lead* berita ini menyatakan Partai Demokrat yang mengkritik tindakan Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu kandidat Calon Presiden saat berbicara dalam acara relawan yang bertajuk 'Nusantara Bersatu' di Gelora Bung Karno pada Sabtu 26 November 2022 kemarin. Padahal, saat ini masih dalam suasana duka akibat gempa bumi yang terjadi di Cianjur, Jawa Barat. Diperkuat dengan latar informasi berita ini yang menyatakan Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra mengatakan bahwa lebih

⁴⁹ *Ibid.*, h. 304.

baik Jokowi fokus kerja ketimbang mengurus persoalan Calon Presiden pada 2024.⁵⁰

Pemilihan Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra sebagai narasumber utama dalam berita ini menunjukkan keberpihakan wartawan kepada partai Demokrat yang merupakan partai oposisi. Herzaki berpendapat Presiden seharusnya fokus bekerja memperbaiki kondisi negeri ini di sisa waktu 2 tahun ini. Rakyat banyak yang kesulitan ekonominya. Makan sehari-hari pun berat. Tentu karena Herzaki merupakan tokoh dari partai lawan Jokowi, pendapatnya bersebrangan dengan pendapat Jokowi.⁵¹

b. Analisis Struktur Skrip

Dari struktur skrip, wartawan berupaya menitik beratkan berita yang ditulis pada kritikan yang disampaikan oleh Partai Demokrat melalui Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra yang menyatakan tidak sepatutnya ketika Cianjur dilanda gempa, Presiden malah mengkampanyekan capres tertentu. Kemudian Partai Demokrat menyarankan agar Jokowi fokus pada perbaikan kondisi negara, terutama terkait masalah ekonomi dan pengangguran. Hal tersebut dapat dilihat dari unsur *what* pada berita ini. Selain unsur *what*, unsur *why* juga ditonjolkan pada berita ini. Pada unsur *why*, Partai Demokrat mengkritik Jokowi karena dianggap tidak pantas mengkampanyekan calon presiden

⁵⁰ *Ibid.*, h. 295.

⁵¹ *Ibid.*

saat masyarakat tengah mengalami bencana. Lalu Partai Demokrat ingin Jokowi lebih fokus pada penyelesaian masalah-masalah negara, seperti pengangguran dan krisis ekonomi, juga menyarankan agar uang yang digunakan untuk kampanye dialihkan untuk membantu korban bencana di Cianjur.⁵²

c. Analisis Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini mengangkat topik tentang Partai Demokrat yang mengkritik tindakan Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu kandidat Calon Presiden saat berbicara dalam acara relawan yang bertajuk ‘Nusantara Bersatu’ di Gelora Bung Karno pada Sabtu 26 November 2022. Pada alinea pertama disampaikan Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra mengatakan bahwa lebih baik Jokowi fokus kerja ketimbang mengurus persoalan Calon Presiden pada 2024. Pada alinea selanjutnya, Herzaky mengingatkan Jokowi untuk tidak sibuk lempar kode dukungan ke berbagai tokoh untuk Pilpres 2024 mendatang. ia mengatakan daripada menggelar acara besar-besaran di GBK, lebih baik uangnya disumbangkan untuk bencana di Cianjur yang belum genap satu minggu.⁵³

Dalam aspek koherensi, pada paragraf ketiga dan keempat terdapat koherensi sebab akibat. Partai Demokrat mengkritik Jokowi karena dianggap tidak pantas melakukan kampanye saat masyarakat sedang

⁵² *Ibid.*, h. 299.

⁵³ *Ibid.*, h. 301.

menghadapi bencana. Mereka juga menyoroti masalah-masalah yang perlu diutamakan, seperti pengangguran dan krisis ekonomi.⁵⁴

d. Analisis Struktur Retoris

Dari struktur retorik, pada berita ini, lebih tepatnya pada narasi Partai Demokrat, berita ini menggunakan unsur retorik persuasi dalam menyampaikan pandangan mereka kepada publik. Berita mencoba meyakinkan pembaca atau pendengar dengan mengemukakan argumen-argumen terkait prioritas kerja Presiden Jokowi dan mengajukan saran-saran alternatif. Serta penggunaan kata-kata yang provokatif seperti “tak pantas” dan pernyataan agar sebaiknya biaya kampanye digunakan untuk membantu masyarakat Cianjur yang sedang berduka karena mengalami bencana gempa.⁵⁵

C. Perbandingan *Framing* Pada Pemberitaan Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media *Online* Antaranews.com Dan Viva.co.id.

1. Perbandingan Struktur Sintaksis

Pada situs media online antaranews.com, pemberitaan yang dibawakan oleh wartawan yaitu tentang pidato Jokowi yang menyampaikan tentang ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta motivasi yang disampaikan pada acara gerakan nusantara bersatu. Judul yang digunakan pada pemberitaan antaranews tidak menonjolkan pidato Jokowi yang membahas mengenai

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*, h. 304.

“rambut putih”, dan lebih menonjolkan kutipan pidato Jokowi yang membahas tentang naiknya perekonomian, motivasi untuk menjadi bangsa yang maju, serta penegasan bahwa pembangunan tidak hanya fokus di pulau Jawa saja.⁵⁶

Sedangkan pada situs media online viva.co.id memberitakan tentang tokoh-tokoh yang mengkritik isi pidato Jokowi terutama yang membahas tentang “rambut putih” yang sempat disampaikan oleh Jokowi dan diklaim sebagai ciri pemimpin yang amanah dan cinta rakyat. Judul yang digunakan pada pemberitaan viva.co.id lebih menonjolkan kritikan dari para tokoh partai oposisi yang diwawancarai oleh media online viva.co.id.⁵⁷

2. Perbandingan Struktur Skrip

Dari 5 sampel berita yang diambil di media online antaranews.com semuanya mencantumkan struktur ini dengan menggunakan unsur 5W+1H yang membeberkan tentang apa yang disampaikan oleh Joko Widodo pada acara gerakan nusantara bersatu. 5 berita sampel dari viva.co.id juga mencantumkan struktur ini namun tidak lengkap, seperti pada berita 2 dan berita 4 yang tidak memiliki unsur where, sedangkan untuk 3 berita lainnya mengandung unsur 5W+1H yang lengkap.⁵⁸

3. Perbandingan Struktur Tematik

Antaraneews.com dalam pemberitaannya menuliskan apa yang disampaikan oleh Jokowi secara detil dan terstruktur. Wartawan berusaha untuk menonjolkan kutipan pidato Jokowi yang dijadikan banyak berita dengan fokus

⁵⁶ *Ibid.*, h. 295.

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ *Ibid.*, h. 299.

kutipan yang berbeda-beda. Viva.co.id dalam pemberitaannya menuliskan kritikan yang disampaikan oleh narasumber dengan detail berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, namun terdapat satu berita yang tidak ditulis dengan detail, yaitu berita ke 2.⁵⁹

4. Perbandingan Struktur Retoris

Dalam berita yang diterbitkan oleh antaranews.com, disini wartawan menampilkan gambar yang mendukung dengan berita yang dibawakan, yaitu gambar Jokowi yang sedang berpidato di acara gerakan nusantara bersatu. Karena kelima sampel berita mengambil narasumber dan waktu yang sama, gambar yang digunakan cenderung sama. Sedangkan dalam berita yang diterbitkan oleh viva.co.id, wartawan banyak menonjolkan kata-kata yang provokatif yang cukup pedas, seperti contoh penggunaan kata “menampilkan kebodohan”, “merendahkan derajat kepemimpinan”, dan “tak pantas saat rakyat kena bencana”. Pada media viva.co.id juga menampilkan gambar para narasumber yang mengkritik pidato presiden Jokowi.⁶⁰

Media *online* antaranews.com dan viva.co.id memiliki cara pandang yang berbeda dalam menyajikan suatu berita yang sesuai dengan prinsip-prinsip tertentu dari masing-masing media. Terkait dengan komparasi pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan pada tanggal 26 November 2022 di GBK, dari media *online* antaranews.com dapat diketahui bahwa media tersebut berpihak kepada pidato politik yang disampaikan oleh

⁵⁹ *Ibid.*, h. 301.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 304.

Presiden Joko Widodo. Pemberitaan media antaranews banyak mengambil kutipan-kutipan pidato yang disampaikan oleh Jokowi, dimana kutipan-kutipan yang diangkat menjadi berita kebanyakan kutipan yang membahas tentang ekonomi, pembangunan dan kebangsaan, antaranews.com cenderung tidak membahas pidato Jokowi yang mengandung politik dalam pemberitaannya. Contohnya pada berita pertama antaranews.com yang mengambil kutipan pidato Jokowi yang menyampaikan ekonomi Indonesia yang tumbuh 5,72 persen di tengah resesi global. Kemudian pada berita kedua yang mengambil kutipan pidato Jokowi yang menyampaikan tentang pentingnya fondasi infrastruktur di hadapan relawan. Lalu pada berita ketiga mengambil kutipan Jokowi yang menyampaikan motivasi kepada para relawan agar Indonesia harus yakin dengan kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju. Pada berita keempat mengambil kutipan pidato Jokowi yang menegaskan pembangunan infrastruktur tidak hanya fokus di pulau Jawa saja. Dan berita kelima mengambil kutipan pidato Jokowi yang menyampaikan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan di Indonesia.⁶¹

Sedangkan pada pemberitaan media *online* viva.co.id mengenai pidato politik Joko Widodo, dapat diketahui bahwa media tersebut tidak berpihak pada pidato yang disampaikan oleh Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan di GBK pada tanggal 26 November 2022. Hal tersebut terlihat dari penggunaan judul dan *lead* berita yang menggunakan kata/kalimat yang provokatif.

⁶¹ *Ibid.*, h. 295-305

Serta pemberitaan pada media viva.co.id banyak mengambil dari narasumber yang berasal dari tokoh partai oposisi pemerintah saat ini.⁶²

Contoh pada berita pertama viva.co.id mengambil narasumber yang berasal dari Partai Demokrat, yakni Deputy Bappilu DPP Partai Demokrat, Kamhar Lakumani, pada berita pertama, Kamhar Lakumani mengkritik pidato Jokowi yang membahas tentang pemimpin rambut putih sebagai tindakan yang mempertontonkan kebodohan. Kemudian pada berita kedua, viva.co.id mengambil narasumber dari Partai Demokrat yang memiliki jabatan sebagai Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat, yakni Benny K Harman, pada berita kedua ini viva.co.id mengambil dari kutipan twitter Benny yang mengkritik pidato Jokowi yang membahas tentang rambut putih sebagai kriteria pemimpin, Benny menyebut jika pemimpin bukan hanya sekedar soal rambut putih atau hitam.⁶³

Pada berita ketiga mengambil narasumber dari Presiden Partai PKS, Ahmad Syaikhul yang mengkritik pidato Jokowi tentang pemimpin rambut putih, Syaikhul mengatakan sebaiknya tak ikut mengarah-arahkan, dia menilai isyarat-isyarat itu tidak etis diungkapkan oleh satu lembaga kepresidenan. Kemudian pada berita keempat, viva.co.id mengambil narasumber dari PKS yang menjabat sebagai jubiir DPP PKS, Muhammad Kholid, pada berita ini ditulis bahwa Kholid menyampaikan bahwa kriteria pemimpin yang disampaikan oleh Jokowi bisa menurunkan derajat Jokowi sebagai pemimpin, di berita tersebut ia juga disebut bertanya-tanya mengapa pemerintah bisa menggunakan GBK, padahal beberapa waktu lalu

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid.*

terdapat kabar bahwa pemerintah melarang sementara penggunaan GBK untuk kegiatan dikarenakan untuk persiapan piala dunia u-20.⁶⁴

Pada berita kelima, *viva.co.id* mengambil narasumber dari partai demokrat yang memiliki jabatan sebagai Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat, Herzaky Mahendra Putra, pada berita ini ditulis bahwa Herzaky mengkritik tindakan Jokowi yang terkesan mengkampanyekan salah satu kandidat capres, menurut Herzaky hal tersebut tidak pantas mengingat saat itu masih dalam suasana duka akibat gempa bumi yang terjadi di Cianjur, Jawa Barat, pada berita tersebut Herzaky juga mengatakan lebih baik Jokowi fokus kerja ketimbang mengurus persoalan Calon Presiden pada 2024.⁶⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komparasi media *online* *antaranews.com* dan *viva.co.id* sangat berlawanan. Pada pemberitaan media *antaranews.com* terlihat bahwa framing media *online* tersebut menonjolkan sisi pidato politik Joko Widodo yang menyampaikan tentang ekonomi, pembangunan, dan kebangsaan. Media *antaranews.com* tidak terlalu menonjolkan pidato Jokowi yang membahas tentang kampanye capres 2024. terlihat keberpihakan wartawan kepada Presiden Joko Widodo, hal ini jelas karena *antaranews.com* berada dibawah naungan media ANTARA yang merupakan media milik pemerintah atau BUMN.⁶⁶

Berbeda dengan *viva.co.id* yang cenderung tidak memihak apa yang disampaikan oleh Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu yang diadakan pada tanggal 26 November 2022 di GBK. *viva.co.id* banyak menyajikan berita yang

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ <https://korporat.antaranews.com/tentang/>

menonjolkan pidato Jokowi yang membahas tentang “pemimpin rambut putih”. Viva.co.id juga banyak mengambil narasumber dari tokoh-tokoh partai oposisi Jokowi dan banyak menggunakan kata/kalimat yang memancing pembaca. Keberpihakan wartawan kepada pendapat tokoh partai oposisi terlihat jelas dengan pemberitaan yang banyak menonjolkan kritik dari tokoh partai oposisi. Media viva.co.id bukan media *online* milik pemerintah, melainkan milik swasta, lebih tepatnya viva.co.id merupakan anak perusahaan Bakrie Grup yang dimiliki oleh Aburizal Bakrie. Aburizal Bakrie merupakan tokoh besar dari partai Golkar, tercatat pada tahun 2009-2014 ia pernah menjadi ketua umum Partai Golkar. Saat ini, Aburizal Bakrie menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Partai Golkar 2019-2024.⁶⁷

Golkar juga berencana mendukung Ganjar Pranowo pada pilpres 2024 mendatang. Karena itulah media *online* viva.co.id menonjolkan pemberitaan pidato Joko Widodo yang membahas tentang rambut putih. Bukti bahwa Partai Golkar mendukung Ganjar Pranowo adalah adanya berita dari Tribunnews.com yang berjudul “Golkar Bakal Merapat ke Ganjar, Tak Akan Dukung Anies Jadi Capres di Pilpres 2024”.⁶⁸

⁶⁷ Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. (Bandung: PT. Lontar Digital Asia. 2019), h. 50

⁶⁸ Igman Ibrahim. “Golkar Bakal Merapat ke Ganjar, Tak Akan Dukung Anies Jadi Capres di Pilpres 2024”, *bangka.tribunnews.com*, 29 Juni 2023, <https://bangka.tribunnews.com/2023/06/29/golkar-bakal-merapat-ke-ganjar-tak-akan-dukung-anies-jadi-capres-di-pilpres-2024?page=all>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis *framing* yang dilakukan pada media *online* Antaranews.com dan Viva.co.id tentang pemberitaan pidato politik Joko Widodo pada acara relawan Gerakan Nusantara Bersatu di GBK pada tanggal 26 November 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari Analisis *Framing* Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media *Online* Antaranews.com dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yakni segala struktur terpenuhi. Dimana ada empat struktur utama yaitu, Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Lima berita dari Antaranews.com yang dianalisis dari penelitian ini membuktikan jika Antaranews.com memenuhi empat struktur utama, tanpa terkecuali. *Framing* Antaranews.com lebih mengarahkan pemberitaan pidato Joko Widodo yang menyampaikan mengenai perekonomian, infratraktur, dan motivasi untuk masyarakat, lima sampel berita yang peneliti ambil tidak ada yang menyinggung mengenai “rambut putih”.
2. Sedangkan hasil dari Analisis *Framing* Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media *Online* Viva.co.id dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yakni tidak memenuhi struktur secara menyeluruh. Dimana ada empat struktur utama yaitu, Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Dari lima berita dari Viva.co.id

terdapat satu berita yang tidak memenuhi struktur skrip, yakni berita kedua yang berjudul “Waketum Demokrat Kritik Jokowi Soal Pemimpin Pro Rakyat Berambut Putih”, berita tersebut tidak memenuhi unsur skrip yang mencakup 5W + 1H. Selain berita kedua, empat berita lain dari media *online* Viva.co.id memenuhi struktur, tanpa terkecuali. Kemudian *framing* pemberitaan Viva.co.id lebih mengarah kepada kritikan kepada pidato presiden Jokowi yang membahas mengenai “rambut putih”.

3. Hasil Komparasi Berita Pidato Politik Joko Widodo Pada Gerakan Nusantara Bersatu Di Media *Online* Antaranews.com dan Viva.co.id melalui sepuluh berita yang diambil, terdapat perbedaan dalam pembingkai berita dari kedua media tersebut. Pada Antaranews.com, pemberitaan pidato politik Joko Widodo dibingkai sedemikian rupa agar tidak membahas tentang promosi politik “rambut putih” yang sempat disampaikan oleh Jokowi. Lima berita sampel di Antaranews.com lebih menonjolkan mengenai pidato Jokowi yang membahas tentang perekonomian, pembangunan infrastruktur, motivasi, dan kebangsaan. Sedangkan Viva.co.id membingkai pemberitaan pidato politik Joko Widodo dengan menonjolkan pernyataan-pernyataan kontra dari tokoh partai lawan Jokowi. Dari lima sampel berita dari Viva.co.id yang peneliti ambil, semuanya mengambil narasumber dari partai oposisi Jokowi. Viva.co.id juga cenderung menggunakan judul berita yang provokatif dan mengambil kutipan wawancara yang kontra terhadap pidato Jokowi pada acara Gerakan Nusantara Bersatu.

B. Saran

1. Saran Untuk Pembaca

Dalam menuliskan berita, wartawan dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk pemahamannya terhadap suatu masalah. Oleh karena itu, pembaca harus pintar dalam menyerap informasi, terutama di media *online* yang mana penyebaran informasi dan penunggahan berita dapat dilakukan dengan mudah. Pembaca harus lebih bijaksana, selektif, dan mau memfilter setiap informasi yang dibaca.

Selain itu, penting bagi pembaca untuk tidak membiasakan membaca berita dari satu sumber media saja. Semakin banyaknya media *online* yang muncul khususnya di Indonesia, pembaca juga harus membiasakan diri membaca berita dari berbagai jenis media. Agar pembaca dapat memahami berbagai sudut pandang wartawan, serta lebih bisa bersikap objektif dalam menilai suatu fenomena atau peristiwa.

2. Saran Untuk Wartawan

Seorang wartawan, ketika melaporkan berita, diharapkan dapat menanggalkan bias-bias, (tidak mengikut sertakan opini, ideologi, dan keberpihakan wartawan terhadap suatu peristiwa). Dan diharapkan kepada wartawan Antaranews dan Viva dapat membuat berita sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Salah satu kekuatan terbesar di dunia merupakan informasi, wartawan adalah salah satu manusia yang mampu menggunakan kekuatan besar itu. Diharapkan kepada wartawan agar tidak menggunakan kekuatan informasi itu

untuk memutar-balikkan fakta, menggiring opini, dan jangan sampai membuat perpecahan antar manusia dengan informasi-informasi tersebut. Untuk wartawan, harap bijak dalam menggunakan pena anda.



DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Dan Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Bianca, Bella, Skripsi: *Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 Di Kompas. Com Dan Detik. Com*. Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Effendy, *Ilmu Komunikasi Teorik Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Eliya. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Bandung: PT. Lontar Digital Asia. 2019.
- Eriyanto, Eri. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2008.
- Hidayat, Mohammad Arief. “*Presiden PKS soal Jokowi Endorse Capres Tertentu: Sebaiknya Tak Ikut Mengarah-arahkan*”, Viva.co.id, 9 Desember 2022, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1553386-presiden-pks-soal-jokowi-endorse-capres-tertentu-sebaiknya-tak-ikut-mengarah-arahkan> Akses 12 Mei 2023.
- <https://korporat.antaranews.com/tentang/> Akses 5 Mei 2023.
- <https://www.viva.co.id/tentang-kami> Akses 7 Mei 2023.
- Ibrahim, Igman. “*Golkar Bakal Merapat ke Ganjar, Tak Akan Dukung Anies Jadi Capres di Pilpres 2024*”, bangka.tribunnews.com, 29 Juni 2023, <https://bangka.tribunnews.com/2023/06/29/golkar-bakal-merapat-ke-ganjar-tak-akan-dukung-anies-jadi-capres-di-pilpres-2024?page=all>. Akses 30 Juli 2023.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Kasman. (2021). *Pola komunikasi wartawan Kompas dalam sosialisasi vaksinasi COVID-19*. Jurnal Jurnalisa,
- Khalida, Melalusa Susthira. “*Jokowi ingatkan pentingnya menjaga keberlanjutan pembangunan Indonesia*”, Antaranews.com, 26 November 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3268653/jokowi-ingatkan-pentingnya-menjaga-keberlanjutan-pembangunan-indonesia> Akses 10 Mei 2023.

- Kirana, Widya Putri. Skripsi: *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena*. Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021.
- Moeleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Putra, Vichar Pratama. Skripsi: *Pembangkaian Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi Atas Kritik Media Massa Di Media Online Sindonews. Com Dan Vivanews. Co. Id Edisi Agustus 2015)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Rahmat, Agus & Edwin Firdaus. “*Waketum Demokrat Kritik Jokowi Soal Pemimpin Pro Rakyat Berambut Putih*”, Viva.co.id, 29 November 2022, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1549306-waketum-demokrat-kritik-jokowi-soal-pemimpin-pro-rakyat-berambut-putih>. Akses 12 Mei 2023.
- Romli, *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018
- Romli, KhomSahrial. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Romli, M. dan Asep Samsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Sadat, Anwar. “*Kritik Jokowi, Demokrat: Tak Pantas Presiden Kampanye Saat Rakyat Kena Bencana*”, Viva.co.id, 27 November 2022, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1548619-kritik-jokowi-demokrat-tak-pantas-presiden-kampanye-saat-rakyat-kena-bencana>. Akses 15 Mei 2023.
- Sadat, Anwar. “*Soal Pemimpin Rambut Putih, Demokrat: Jokowi Sedang Pertontonkan Kebodohan*”, Viva.co.id, 28 November 2022, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1548811-soal-pemimpin-rambut-putih-demokrat-jokowi-sedang-pertontonkan-kebodohan>. Akses 11 Mei 2023.
- Salim. *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. Edisi Pertama, 1991.
- Santana. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017.
- Selasdi, Rahman. Skripsi: *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru.com*. Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syamsul, Asep dan M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Tahrifudin. Skripsi: *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Berita Rancangan Undang-Undang Haluan Idiologi Pancasila Di Media Kompas. Com Dan Republika Online*. Skripsi, Iain Purwokerto, 2021.

Triyoga, Hardani. “*Kritik Jokowi Endorse Capres, PKS: Menurunkan Derajat Kepemimpinan Beliau*” Viva.co.id, 27 November 2022, <https://www.viva.co.id/berita/politik/1548552-kritik-jokowi-endorse-capres-pks-menurunkan-derajat-kepemimpinan-beliau> Akses 14 Mei 2023.

Zulfikar, Muhammad dan Budisantoso Budiman. “*Presiden: Ekonomi Indonesia tumbuh 5,72 persen di tengah resesi global*”, Antaranews.com, 26 November 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3268569/presiden-sampaikan-pentingnya-fondasi-infrastruktur-di-hadapan-relawan> Akses 20 Mei 2023.

Zulfikar, Muhammad dan Melalusa Susthira Khalida, “*Presiden sampaikan pentingnya fondasi infrastruktur di hadapan relawan*”, Antaranews.com, 26 November 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3268569/presiden-sampaikan-pentingnya-fondasi-infrastruktur-di-hadapan-relawan> Akses 21 Mei 2023.

Zulfikar, Muhammad dan Melalusa Susthira Khalida. “*Presiden tegaskan pembangunan infrastruktur tidak Jawa sentris*”, Antaranews.com, 26 November 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3268577/presiden-tegaskan-pembangunan-infrastruktur-tidak-jawa-sentris> Akses 10 Mei 2023.

Zulfikar, Muhammad. “*Jokowi: Indonesia harus yakin kemampuan sendiri untuk jadi bangsa maju*”, Antaranews.com, 26 November 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3268753/jokowi-indonesia-harus-yakin-kemampuan-sendiri-untuk-jadi-bangsa-maju> Akses 22 Mei 2023.